

L A P O R A N S U R V E I

Toleransi Siswa SMA Negeri di Jakarta & Bandung Raya

PENDAHULUAN

SETARA Institute sebagai salah satu organisasi yang memiliki mandat menghormati, memajukan, dan membela pluralisme dan hak asasi manusia sejak 3 tahun terakhir memberikan perhatian pada kondisi toleransi di sektor pendidikan. Sejalan dengan berbagai gambaran di atas, Setara Institute membidik pelajar pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada pada fase *early adolescent*, *middle adolescent* dan menuju fase *late adolescent* sebagai salah satu bagian dari upaya pendidikan publik. Sejumlah intervensi telah dilaksanakan sepanjang 2013-2015 misalnya dengan membentuk modul pendidikan toleransi, training bagi guru SMA di Jakarta, Bandung, dan Semarang, training toleransi bagi pelajar SMA, dan menyediakan bahan bacaan dalam bentuk komik yang mudah dipahami bagi pelajar.

Untuk mengetahui situasi mutakhir tentang toleransi di lingkungan pelajar SMA Jakarta dan Bandung Raya, Setara Institute menyelenggarakan survei opini siswa tentang toleransi. Survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat toleransi siswa SMA di Jakarta dan Bandung Raya di tahun 2016.



METODOLOGI

1. Lokasi Survey

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta kecuali Kepulauan Seribu dan Bandung Raya yang terdiri dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Kota Cimahi.

2 Waktu Survei

Pelaksanaan survey ini dilakukan sejak tanggal 4 – 18 April 2016.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dari survey ini adalah seluruh siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Jakarta dan Bandung Raya sebanyak 171 sekolah dengan rincian Jakarta sebanyak 106 sekolah dan Bandung Raya 65 sekolah.



LINGKUP & WILAYAH

Tabel 1:
Jumlah SMA di Jakarta

No.	Wilayah	Jumlah
1	Jakarta Pusat	12
2	Jakarta Utara	16
3	Jakarta Barat	16
4	Jakarta Selatan	24
5	Jakarta Timur	36
Total		106

Tabel 2:
SMA Di Bandung Raya

No	Wilayah	Jumlah
.		
1	Kota Bandung	27
2	Kabupaten Bandung	17
3	Kabupaten Bandung Barat	15
4	Cimahi	6
Total		65

2. TEMUAN SURVEI

A. DEMOGRAFI RESPONDEN

Tabel 3:

Kondisi Demografis Responden

Agama		Usia (Tahun)		Jenis Kelamin	
Islam	88%	15 tahun	1.7%	Laki-laki	57%
Kristen	9.2%	16 tahun	37%	Perempuan	43%
Katholik	2.6%	17 tahun	40.5%		
Hindu	0.1%	18 tahun	18.9%	Kelas	
Budha	0	19 tahun	1.8%	Kelas X	41%
Konghucu	0			Kelas XI	45.4%
Lainnya	0			Kelas XII	13.6%

Tabel 4: Status Sosial Ekonomi Responden

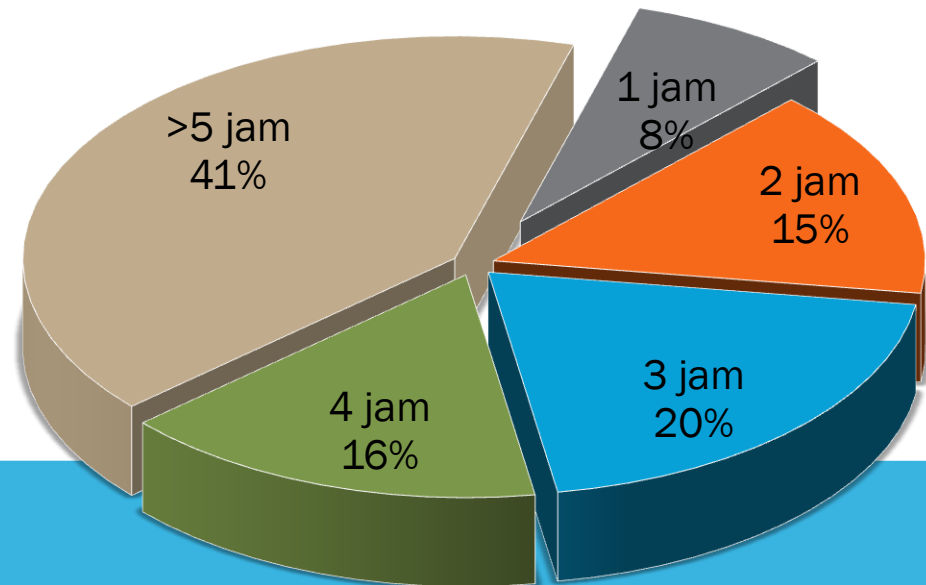
Pendidikan Orang Tua		Pekerjaan Orang Tua		Penghasilan Orang Tua	
SD	4.9%	Belum/Tidak Bekerja	6.6%	Tidak ada penghasilan	10.3%
SMP	9.9%	Pensiunan	4.1%	100.000-2.000.000	14.8%
SMA	30.7%	PNS	15.4%	2.000.000-4.000.000	31.1%
DI-S1	41%	TNI/Polri	4%	4.000.000-6.000.000	18.6%
S2-S3	13.5%	Pedagang	12%	6.000.000-8.000.000	11.2%
		Petani	0.5%	>8.000.000	14.1%
Kepemilikan Motor		Peternak	0.1%		
Ya	89,7%	Buruh	6.1%	Kepemilikan Mobil	
Tidak	10,3%	Dosen/Guru	5.8%	Ya	50,8%
		Lainnya	45.5%	Tidak	41,8%
Status Rumah					
Milik Sendiri	66%				
Sewa/Kontrak	12,5%				
Milik Keluarga	21,5%				

B. INTERNET HABIT

Grafik 1:

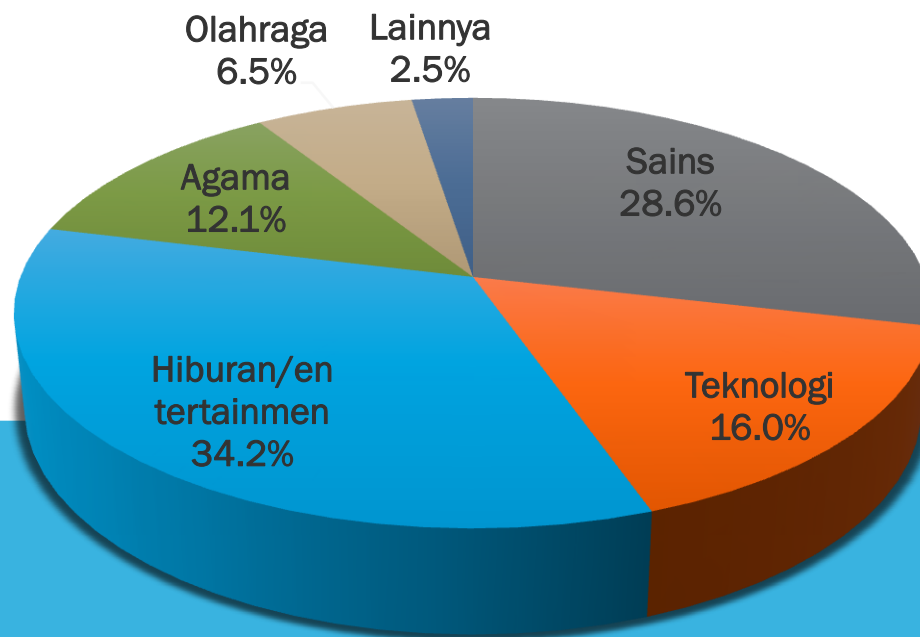
Berapa jam dalam sehari anda menghabiskan waktu untuk mengakses internet?

Terdapat 310 responden (41%) yang mengakses internet >5 jam. Selanjutnya berturut-turut sebanyak 152 responden (20%) menghabiskan waktu 3 jam, 121 responden (16%) menghabiskan waktu 4 jam. Sisanya (23%) menghabiskan waktu 1-2 jam untuk mengakses internet.



Ketika mengakses internet, pilihan topik yang dikunjungi oleh responden beragam. Grafik 2 menunjukkan sebanyak 257 responden (34.2%) mengakses hiburan/entertainment, 215 responden (28.6%) mengakses sains, diikuti 120 responden (16%) yang mengakses informasi teknologi. Sisanya sebanyak 91 responden (12.1%) mengakses Agama, 49 responden (6.5%) mengakses Olahraga, dan 19 responden (2.5%) menjawab lainnya.

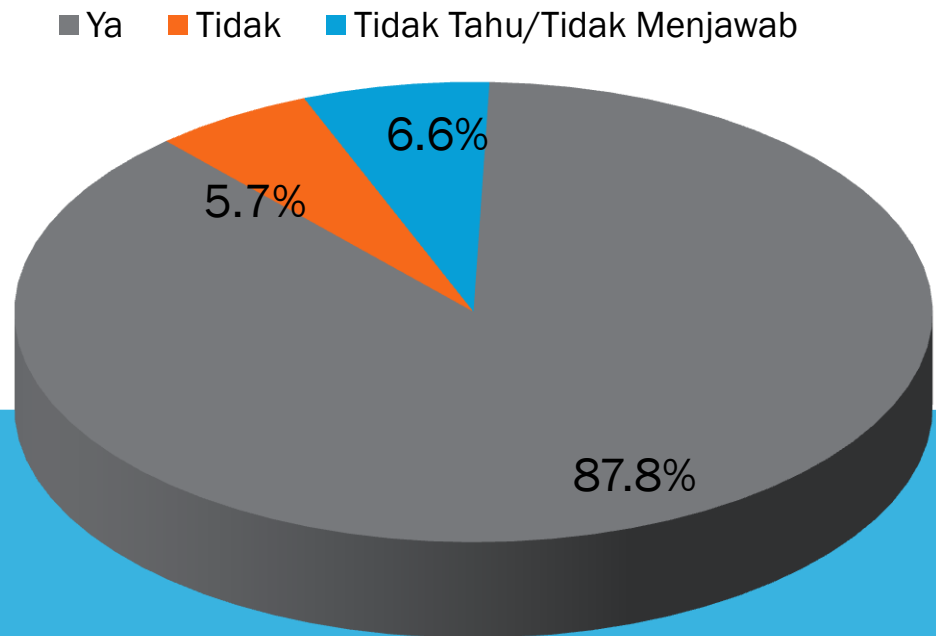
Grafik 2:
Topik apa yang sering anda kunjungi ketika mengakses internet?



Sekalipun hanya 12,1% responden yang sering mengunjungi internet dengan topik agama, tetapi ketika ditanyakan apakah responden menggunakan internet sebagai medium untuk memperoleh pengetahuan agama, Grafik 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden (87.8%) menggunakan internet untuk mencari pengetahuan tentang agama. Hanya (5.7%) responden yang tidak menggunakan internet untuk mencari pengetahuan tentang agama.

Grafik 3:

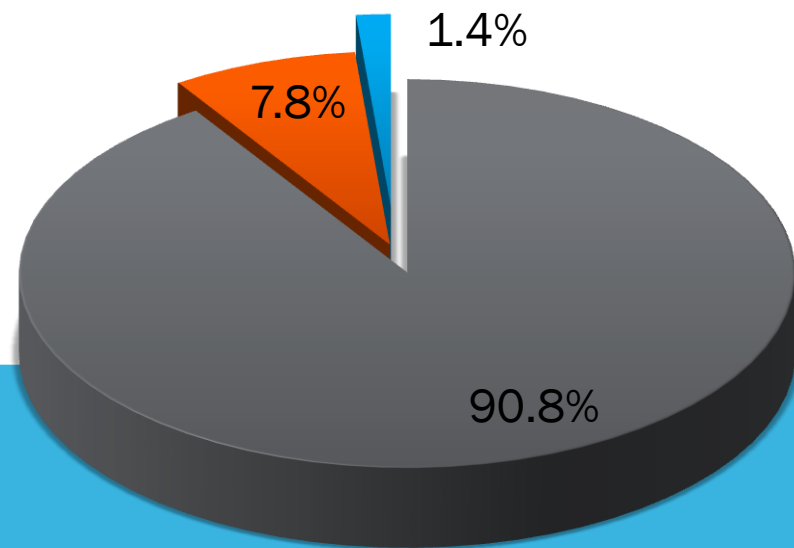
Apakah anda menggunakan internet untuk memperoleh pengetahuan tentang agama?



Selain menggunakan internet dalam bentuk *browsing*, keaktifan responden dalam menggunakan media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, Path, dan lain-lain) digambarkan dalam Grafik 4. Dalam grafik tersebut, sebanyak 690 responden (90.8%) menggunakan media sosial. Hanya (59: 7.8%) responden yang tidak menggunakan media sosial.

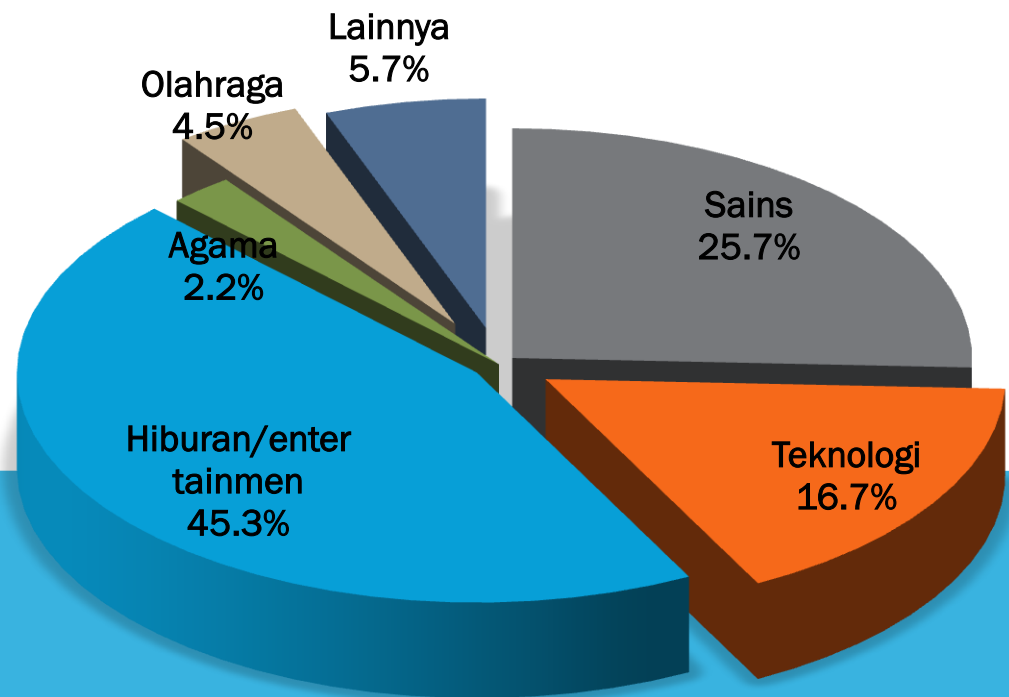
Grafik 4:
Apakah anda aktif menggunakan media sosial
(Facebook, Twitter, Instagram, Path, dll.)?

■ Ya ■ Tidak ■ Tidak Tahu/Tidak Menjawab



Mengenai topik apa yang sering diperbincangkan oleh responden di media sosial, Grafik 5 menunjukkan bahwa (45.3%) responden menjawab hiburan/entertainment, kemudian (25.7%) menjawab sains, diikuti (16.7%) responden menjawab Teknologi, (5.7%) menjawab lainnya, (4.5%) responden menjawab olahraga, dan (2.2%) responden menjawab Agama.

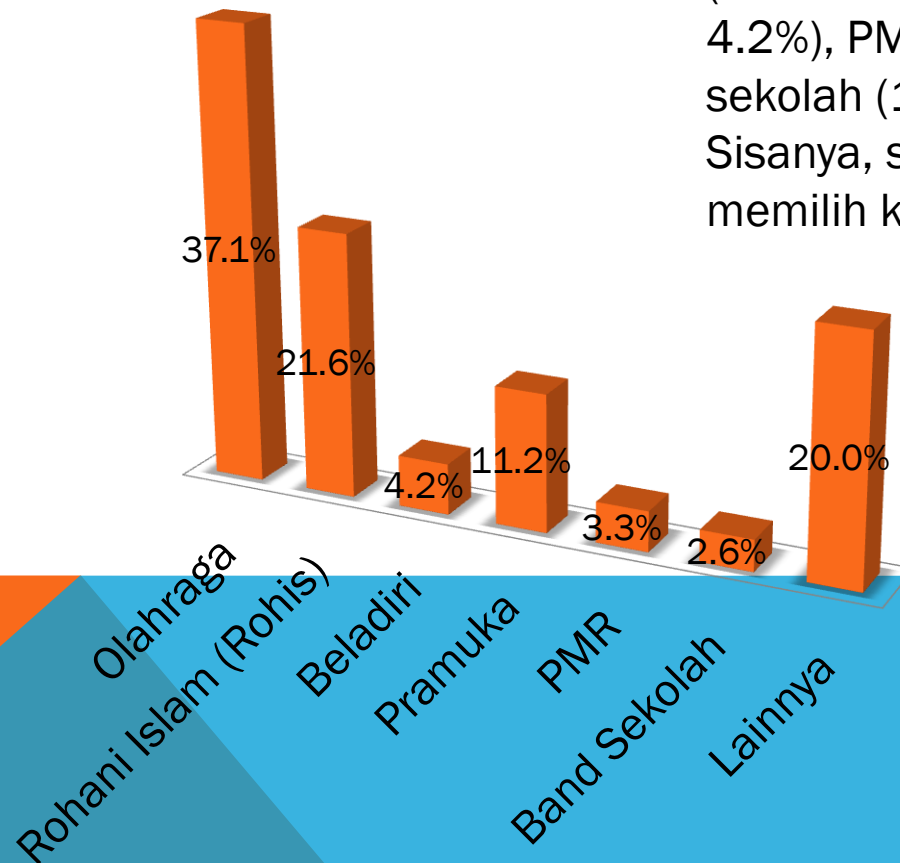
Grafik 5:
Topik yang paling sering diperbincangkan di media sosial?



C. Profil Aktivitas Responden

Grafik 6:

Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti di sekolah?



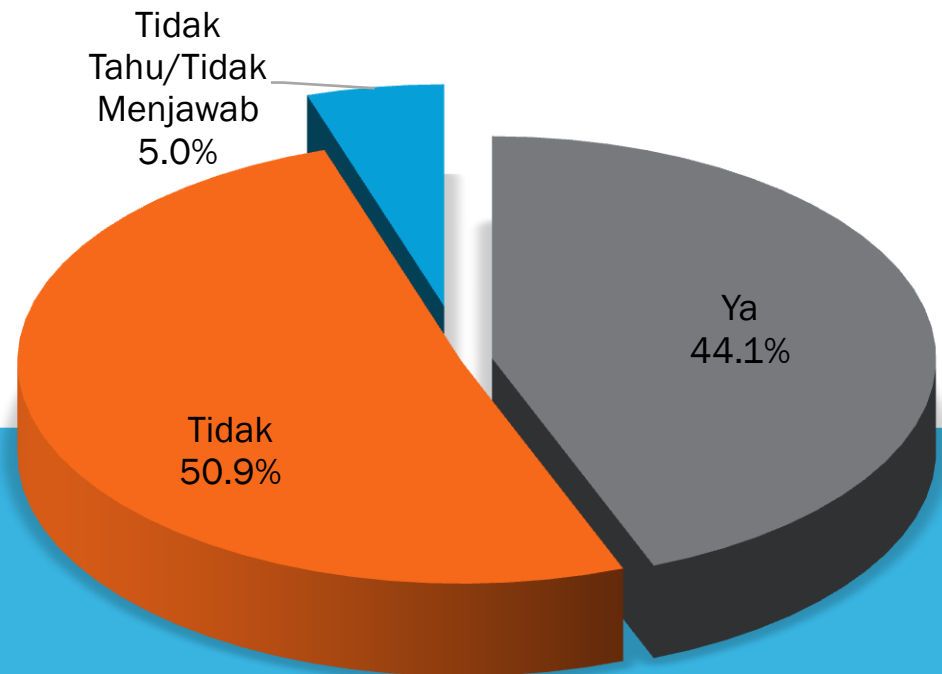
Dari Grafik 6 terlihat bahwa 2 (dua) kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti responden adalah Olahraga (258: 37.1%) dan Rohanis Islam (150: 21.6%).

Berikutnya, berturut-turut Pramuka (78: 11.2%), Beladiri (29: 4.2%), PMR (23: 3.3%), dan band sekolah (18: 2.6%).

Sisanya, sebanyak (130: 20%) memilih kegiatan lain.

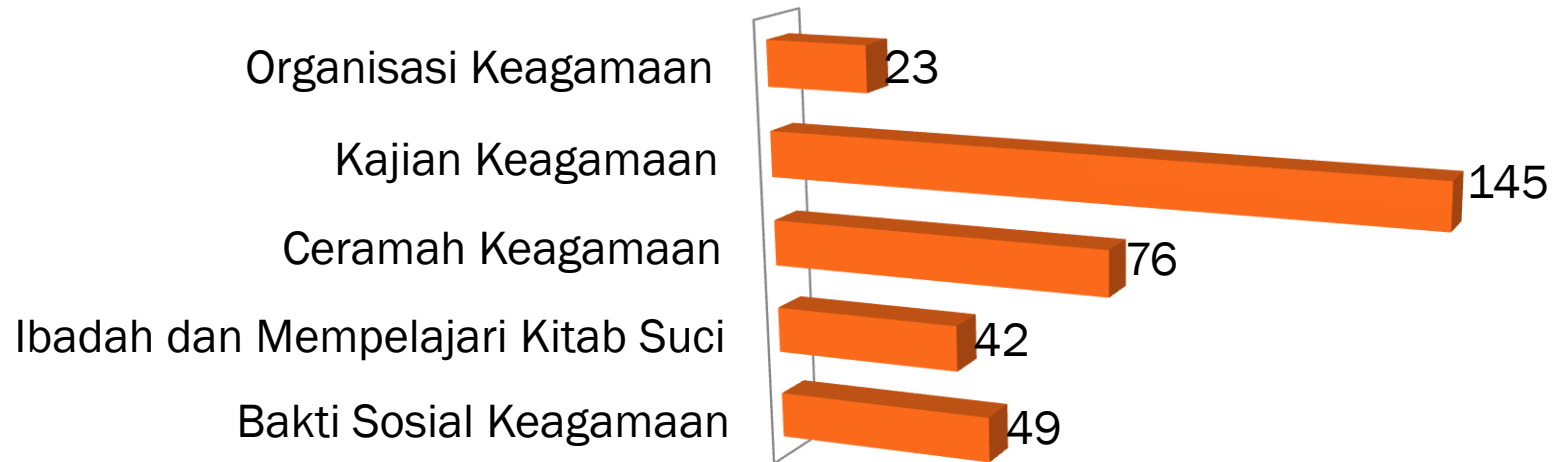
Keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan **keagamaan** di luar sekolah terbilang rendah. Seperti digambarkan pada Grafik 7, sebanyak 50.9% siswa tidak mengikuti kegiatan lain selain kegiatan yang diadakan di sekolah. Sedangkan sebanyak (44.1%) siswa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di luar sekolah. Grafik ini menggambarkan bahwa sekolah masih dominan sebagai instrumen siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

Grafik 7:
Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di luar yang diadakan di sekolah?



Grafik 8:

Jika ya, apa kegiatan keagamaan yang saudara ikuti? (n=335)



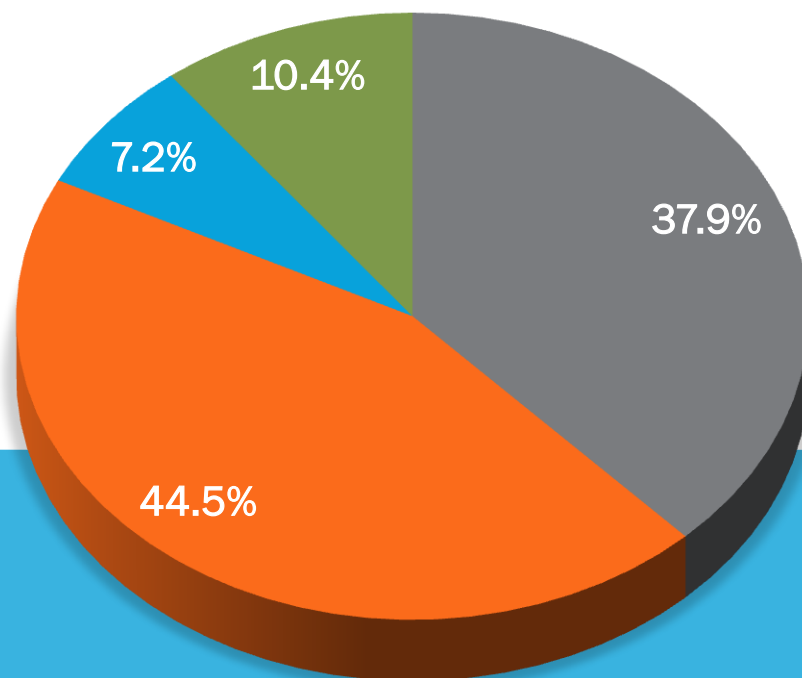
Dari 335 responden yang menyatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan keagamaan di luar sekolah, kajian keagamaan merupakan kegiatan yang paling banyak diikuti oleh responden (43.3%). Diikuti dengan ceramah keagamaan (22.7%), bakti sosial keagamaan (14.6%).

Grafik 9:

Dalam kegiatan keagamaan yang anda ikuti, topik apa yang sering dibahas?

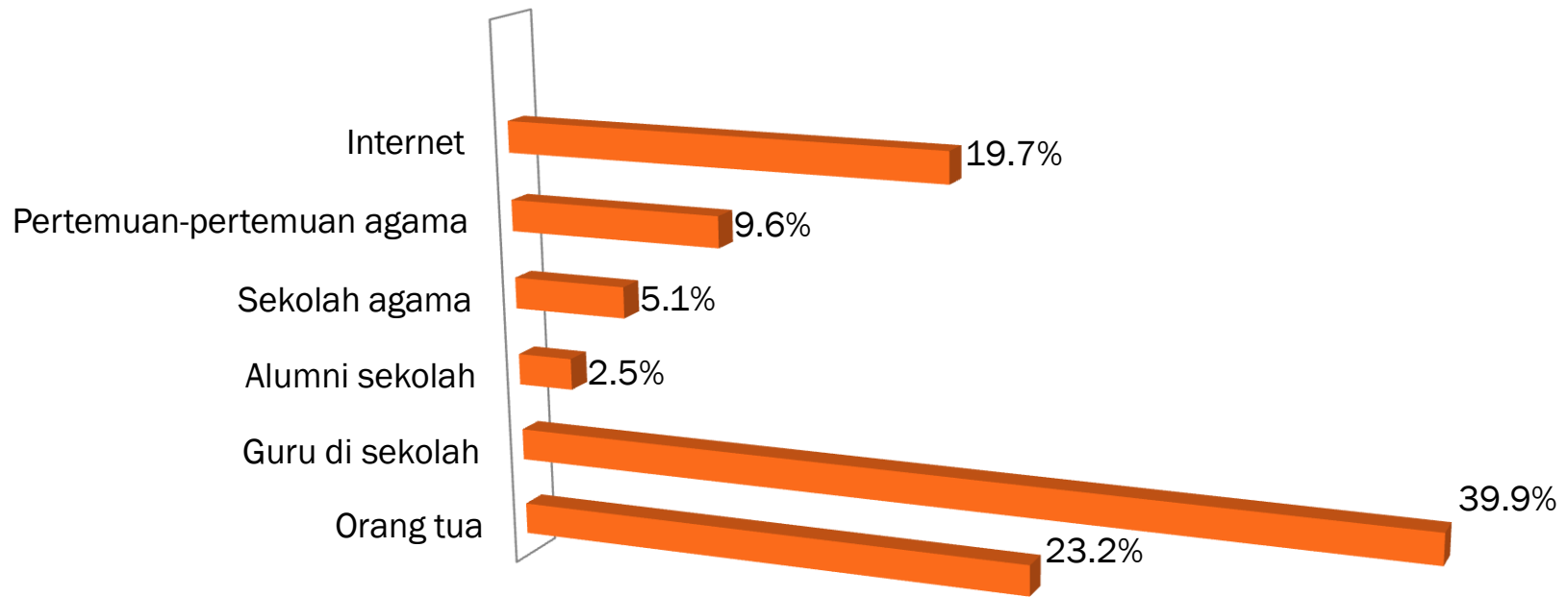
Grafik 9 menggambarkan topik yang sering dibahas dalam kegiatan keagamaan yang responden ikuti adalah pengkajian kitab suci (44.5%). Topik berikutnya adalah kesalahan pribadi (37.9%), masalah sosial dan politik (7.2%) dan topik-topik lain (10.4%).

- Kesalahan pribadi
- Pengkajian kitab suci
- Masalah sosial dan politik
- Lainnya



Grafik 10:

Darimanakah paling banyak anda mendapat pengetahuan agama yang anda anut?



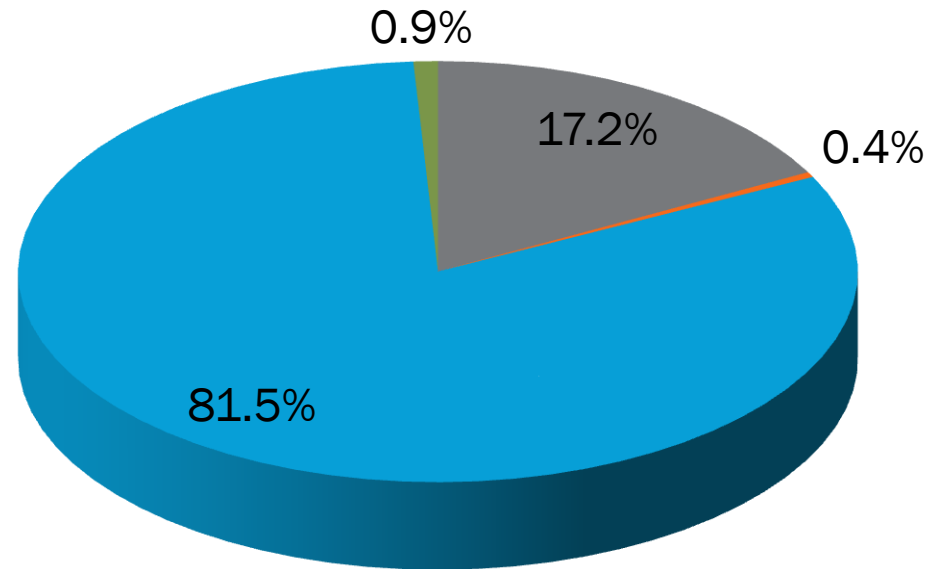
Grafik 10 menunjukkan bahwa guru sekolah (39.9%) menjadi sumber utama responden dalam mendapat pengetahuan agama. Berikutnya adalah orang tua (23.2%), Internet (19.7%), dan pertemuan-pertemuan keagamaan (9.6%). Sisanya berasal dari sekolah agama dan alumni sekolah.

D. Status Toleransi Responden

1. Dimensi Sosial Keagamaan

Pemahaman responden tentang toleransi dapat dilihat pada Grafik 11. Dari pilihan yang ada, sebanyak 607 responden (81.5%) menjawab arti toleransi adalah menghormati perbedaan dan menjaga agar tidak terjadi konflik. Selanjutnya, 128 responden (17.2%) menjawab arti toleransi adalah menghormati perbedaan.

Grafik 11:
Apa arti toleransi menurut anda?

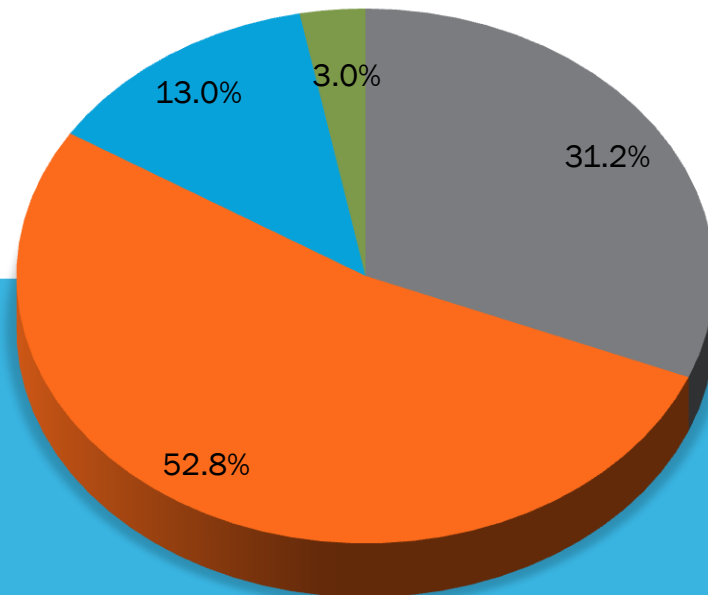


- Menghormati perbedaan
- Menolak perbedaan
- Menghormati perbedaan dan menjaga tidak terjadi konflik
- Tidak peduli dengan perbedaan

Sedangkan pengertian keberagaman menurut responden, dapat dilihat pada grafik 12, dimana sebanyak 401 responden (52.8%) menjawab keberagaman adalah *berbeda tapi tetap satu tujuan*, 237 responden (31.2%) menjawab *berbeda-beda suku, agama, ras, golongan*, 9 responden (13%) menjawab *upaya untuk menyatukan yang berbeda-beda suku, agama, ras, golongan*.

Grafik 12:
Apa arti keberagaman menurut anda?

- Berbeda-beda suku, agama, ras, golongan
- Berbeda tapi tetap satu tujuan
- Upaya untuk menyatukan yang berbeda-beda suku, agama, ras, golongan
- Lainnya

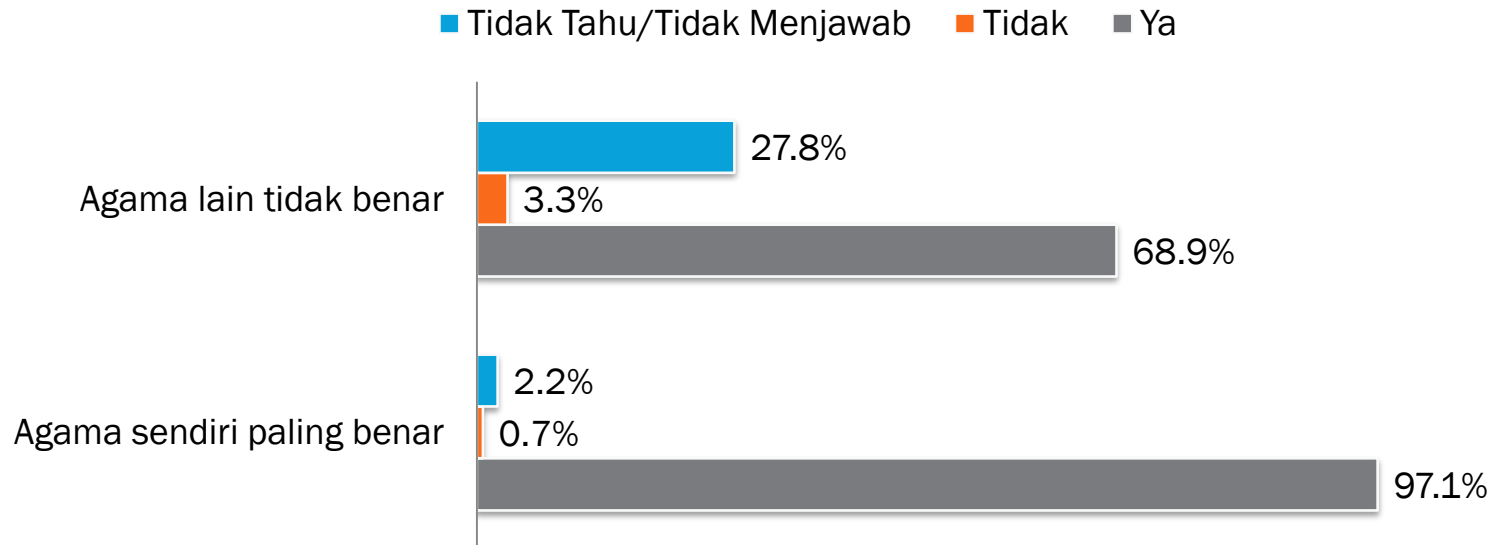


Grafik 13:

(persetujuan terhadap kebenaran agama)

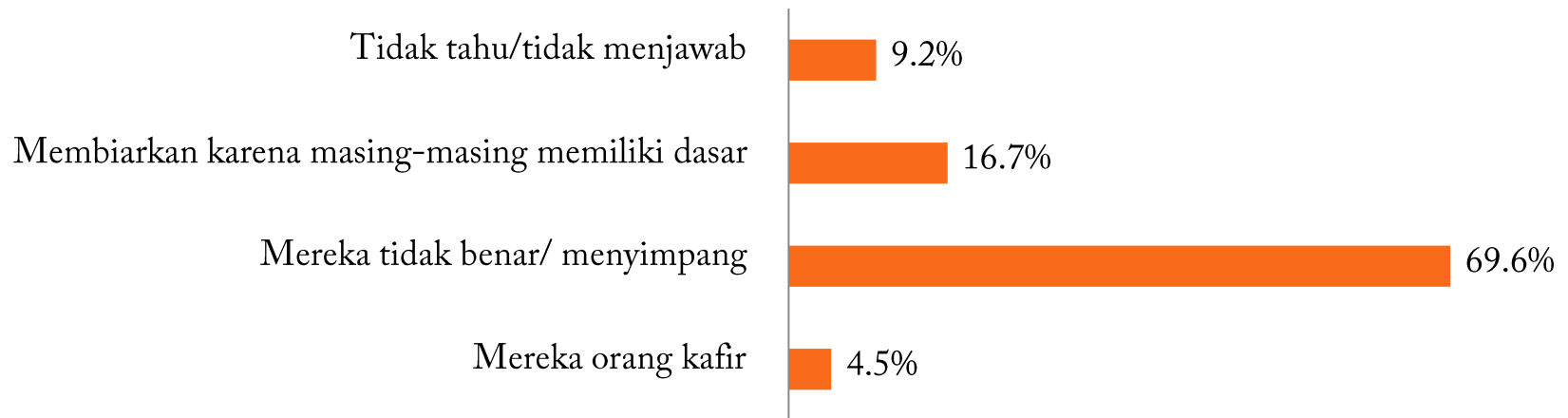
Q#Apakah agama yang anda anut adalah yang paling benar?

Q#Apakah agama yang lain tidak benar?



Terdapat perbedaan pandangan terkait persetujuan responden terhadap kebenaran agama. Responden yang menganggap bahwa agama sendiri paling benar lebih besar (738: 97.1%), dibanding dengan menganggap agama lain benar (524: 68.9%). Jawaban ini wajar dalam beragama, karena umumnya semua agama meyakini kebenaran agama yang dianutnya (*truth claim*).

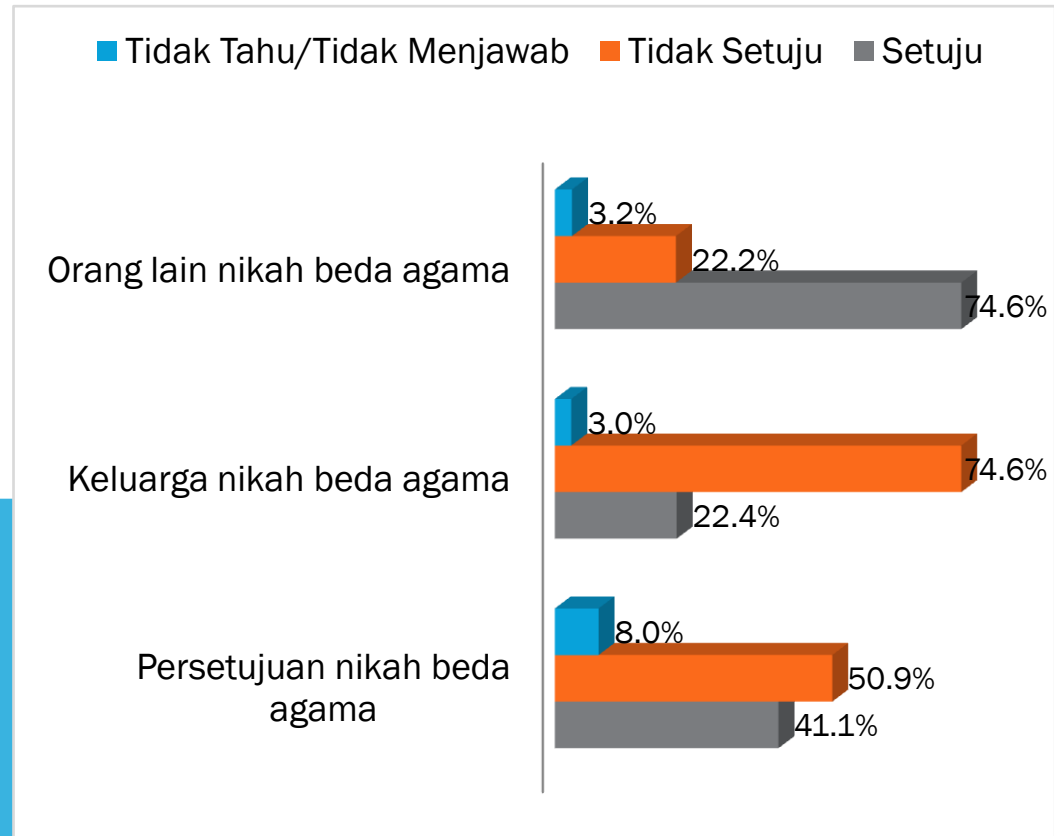
Grafik 14:
***Sikap terhadap Perbedaan Cara Beribadah
Orang Lain***



Pandangan responden terhadap orang yang melakukan ibadah dengan cara yang berbeda, sebagian besar (69.6%) menjawab *Mereka tidak benar*, kemudian (16.7%) menjawab *Membiarkan karena masing-masing memiliki dasar*.

Terdapat perbedaan pandangan responden ketika ditanyakan pandangan mereka terhadap nikah beda agama. Setengah dari responden (50.9%) menjawab Tidak Setuju, dan 41.1% menjawab Setuju. Jika pernikahan tersebut dilakukan oleh keluarga sendiri, maka responden yang Setuju sebanyak 22.4%, yang Tidak Setuju sebanyak 74.6%. namun jika pernikahan agama tersebut dilakukan oleh orang lain, maka yang Setuju sebanyak 74.6%, yang tidak setuju sebanyak 22.2%.

Grafik 15:
Pandangan dan sikap responden terhadap pernikahan beda agama.



Grafik 16:
Apakah menurut anda DAPAT
DIBENARKAN/TIDAK DAPAT DIBENARKAN
orang yang berpindah agama?

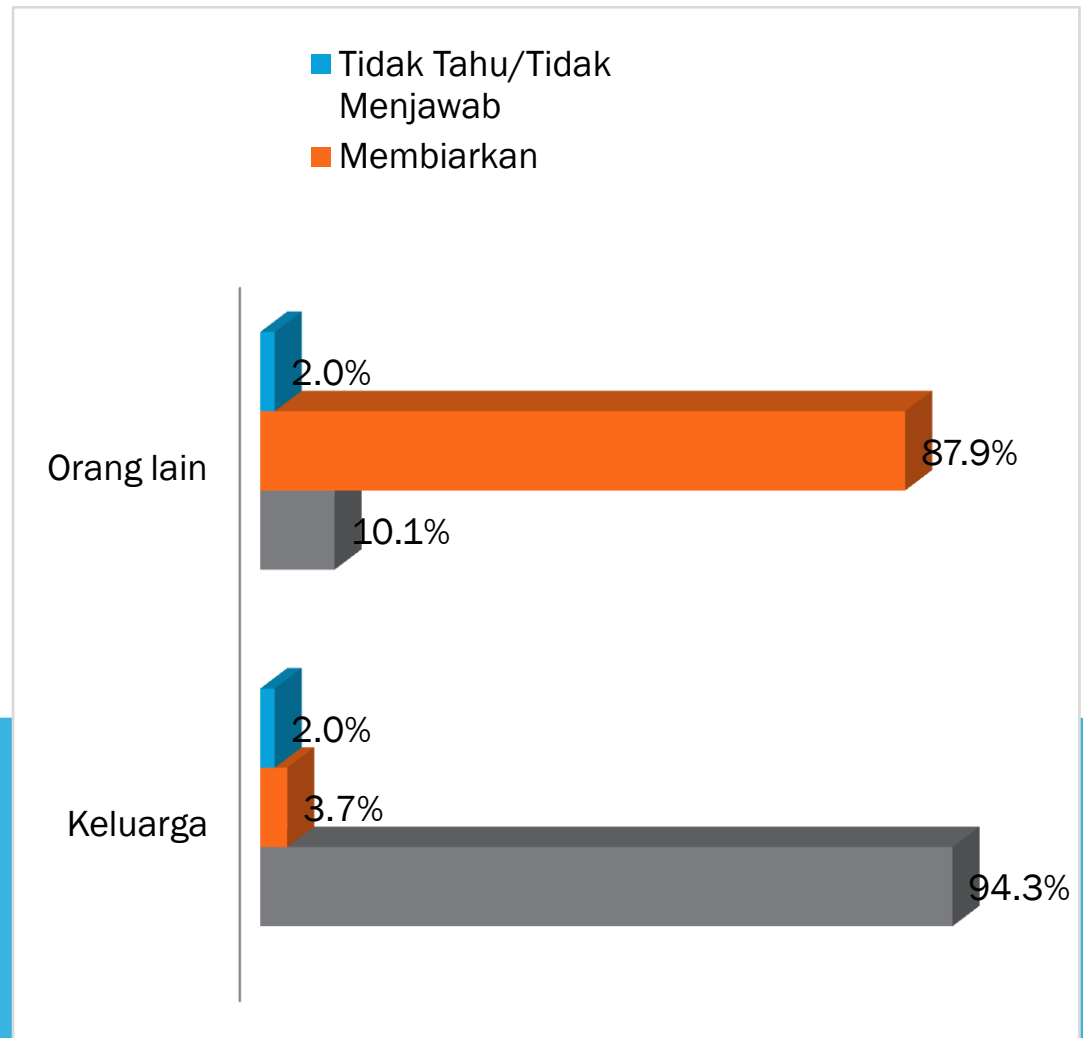
Masalah pindah agama mendapat tanggapan yang beragam dari responden. Yang menjawab Tidak dapat dibenarkan sebanyak 71.3%, dan yang menjawab Dapat dibenarkan sebanyak 26.7%.



Grafik 17:

Apa sikap anda jika ada orang yang berpindah agama?

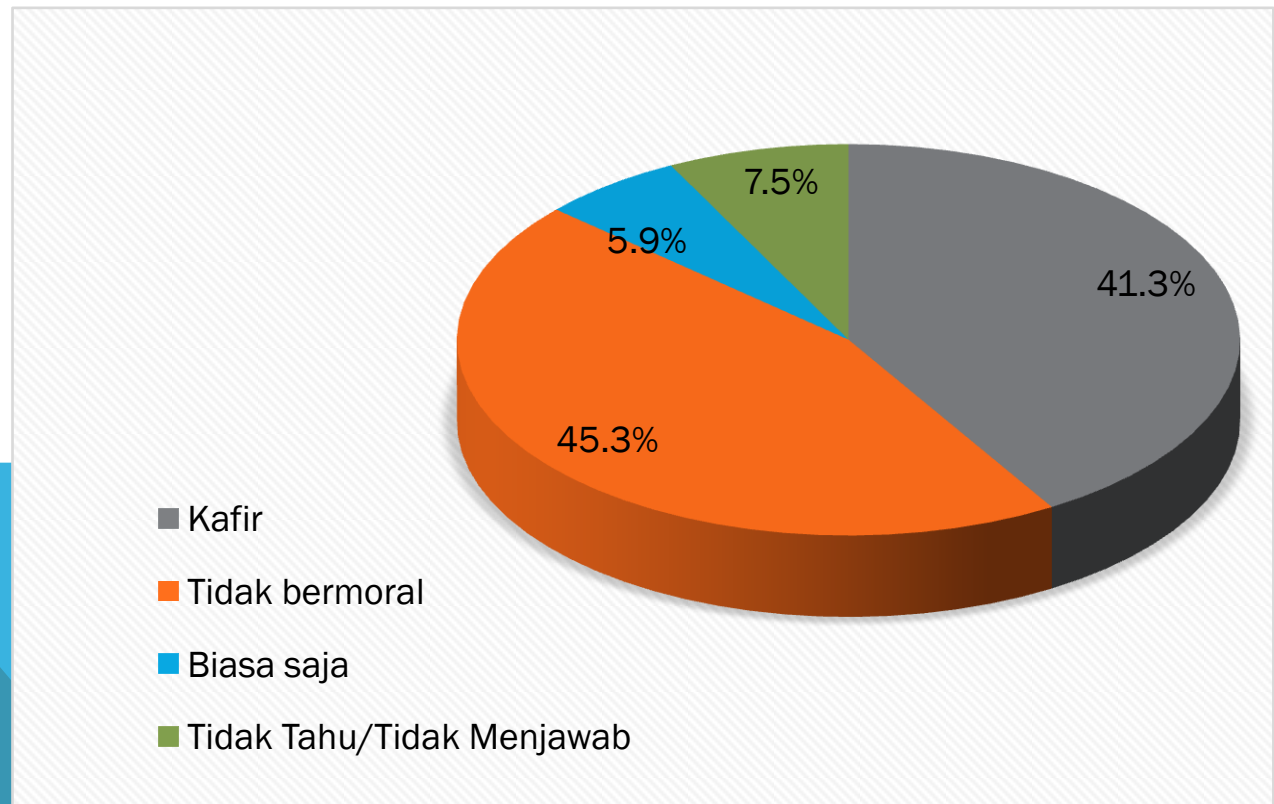
Jika yang berpindah agama adalah berasal dari keluarga, responden yang menjawab Menghalangi sebanyak 94.3%, yang Membiarkan sebanyak 3.7%. Sebaliknya, jika orang lain yang berpindah agama, maka yang menjawab Menghalangi hanya 10.1% dan yang Membiarkan sebanyak 87.9%.



Grafik 18:

Apakah pandangan anda jika melihat orang yang tidak beragama?

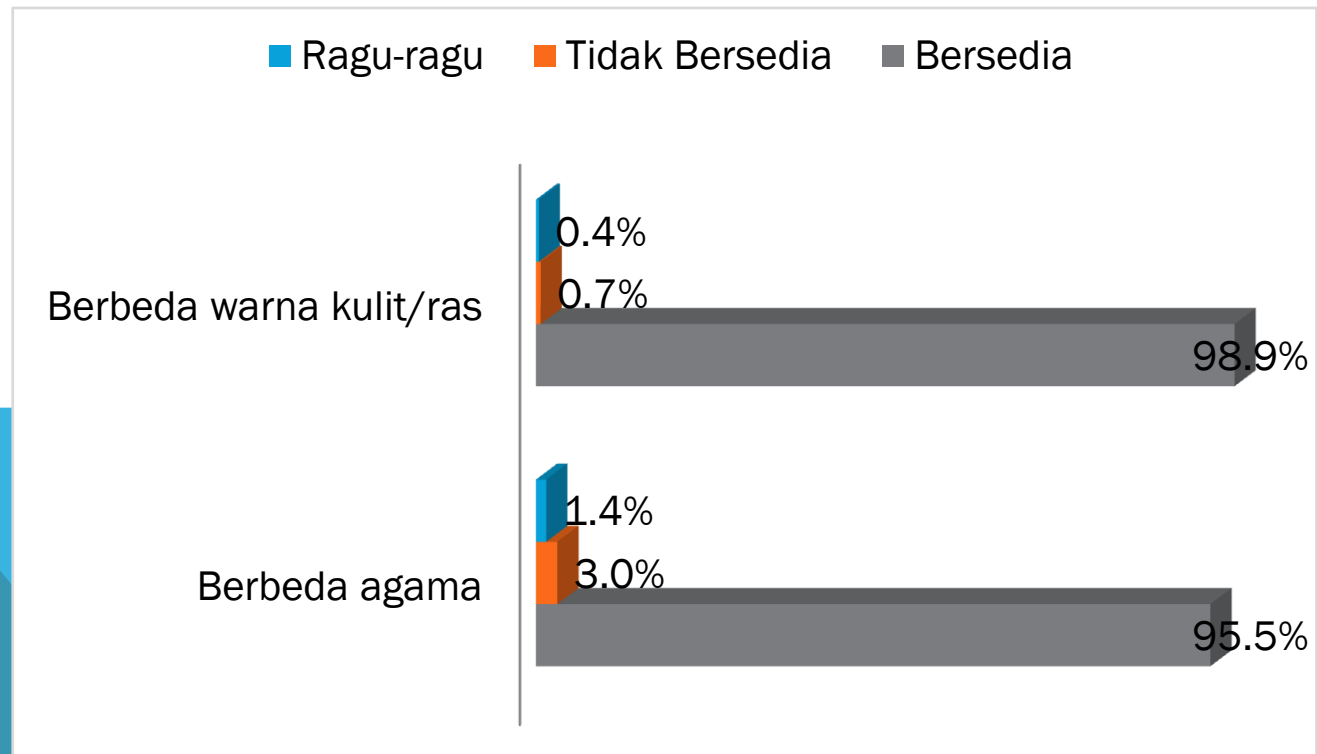
Dalam melihat orang yang tidak beragama, hampir setengah dari responden menjawab Tidak bermoral (45.3%) dan Kafir (41.3%). Hanya 5.9% dari responden yang menjawab Biasa saja. Grafik ini menggambarkan bahwa responden menganggap orang yang tidak beragama adalah kafir dan/atau tidak bermoral.



Grafik 19:

Apakah anda BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA berteman dengan?

Kebersediaan responden berteman dengan orang yang **berbeda agama**, dapat dilihat pada Grafik 19. Dari jawaban yang ada, sebanyak 726 responden (95.5%) menjawab Bersedia, 23 responden (3%) menjawab Ragu-ragu, dan 11 responden (1.4%) menjawab Tidak Bersedia. Adapun kebersediaan responden berteman dengan orang yang berbeda ras/warna kulit, sebanyak 752 responden (98.9%) menjawab Bersedia, hanya 5 responden (0.7%) yang Tidak.



Grafik 20:
***Apakah saudara akan
menolong/membiarkan jika ada penganut
agama yang berbeda dengan saudara
menghadapi musibah?***

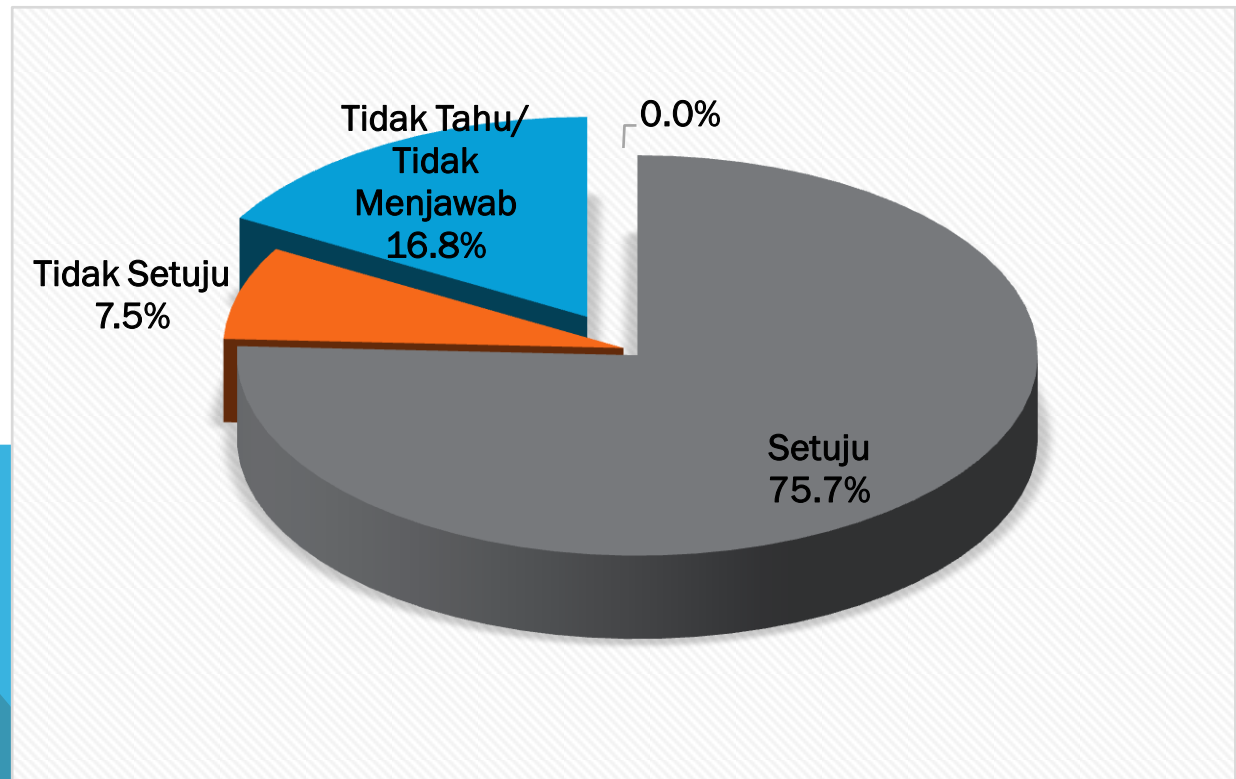
Pada Grafik 20, tergambar kesediaan responden menolong jika ada penganut agama yang berbeda dengan responden menghadapi musibah. Dari jawaban yang diberikan, sebanyak 738 responden (97.1%) menjawab Menolong, 17 responden (2.2%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, dan 5 responden (0.7%) menjawab Membiarkan.



Grafik 21:

Apakah saudara SETUJU/TIDAK SETUJU jika di setiap sekolah disediakan tempat ibadah bagi semua agama?

Persetujuan responden jika di setiap sekolah disediakan tempat ibadah bagi semua agama terlihat pada Grafik 21. Dari jawaban yang ada, sebanyak 574 (75.7%) menjawab Setuju, 127 responden (16.8%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, dan 57 responden (7.5%) menjawab Tidak Setuju.

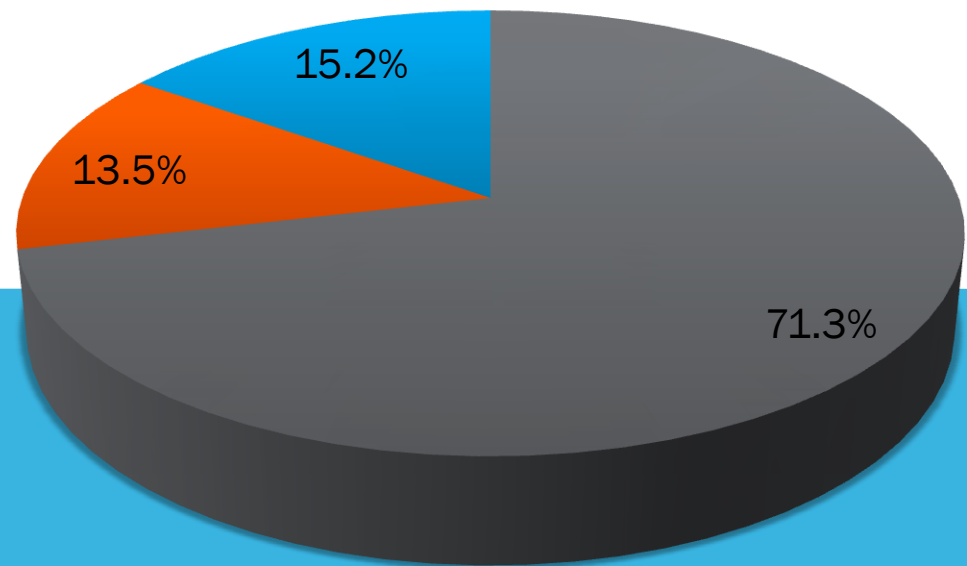


Persetujuan responden jika semua siswa-siswi yang berbeda agama dengan responden menggunakan fasilitas sekolah untuk merayakan hari keagamaan mereka terlihat pada Grafik 22. Sebanyak 540 responden (71.3%) menjawab Setuju, 115 responden (15.2%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, dan 102 responden (13.5%) menjawab Tidak Setuju.

Grafik 22:

Apakah saudara SETUJU/TIDAK SETUJU jika semua siswa-siswi yang berbeda agama dengan saudara menggunakan fasilitas sekolah untuk merayakan hari keagamaan mereka?

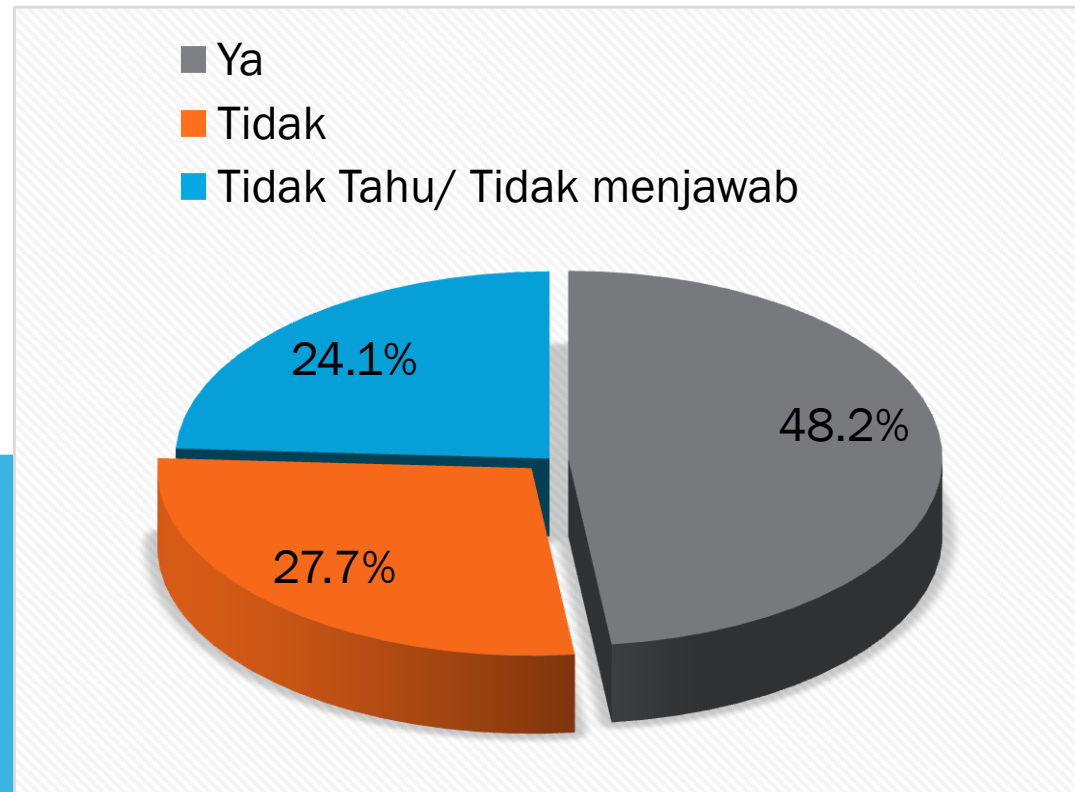
■ Setuju ■ Tidak Setuju ■ Tidak Tahu/ Tidak Menjawab



Grafik 23:

Apakah menurut anda pemerintah saat ini memperlakukan semua agama yang ada di Indonesia dengan adil?

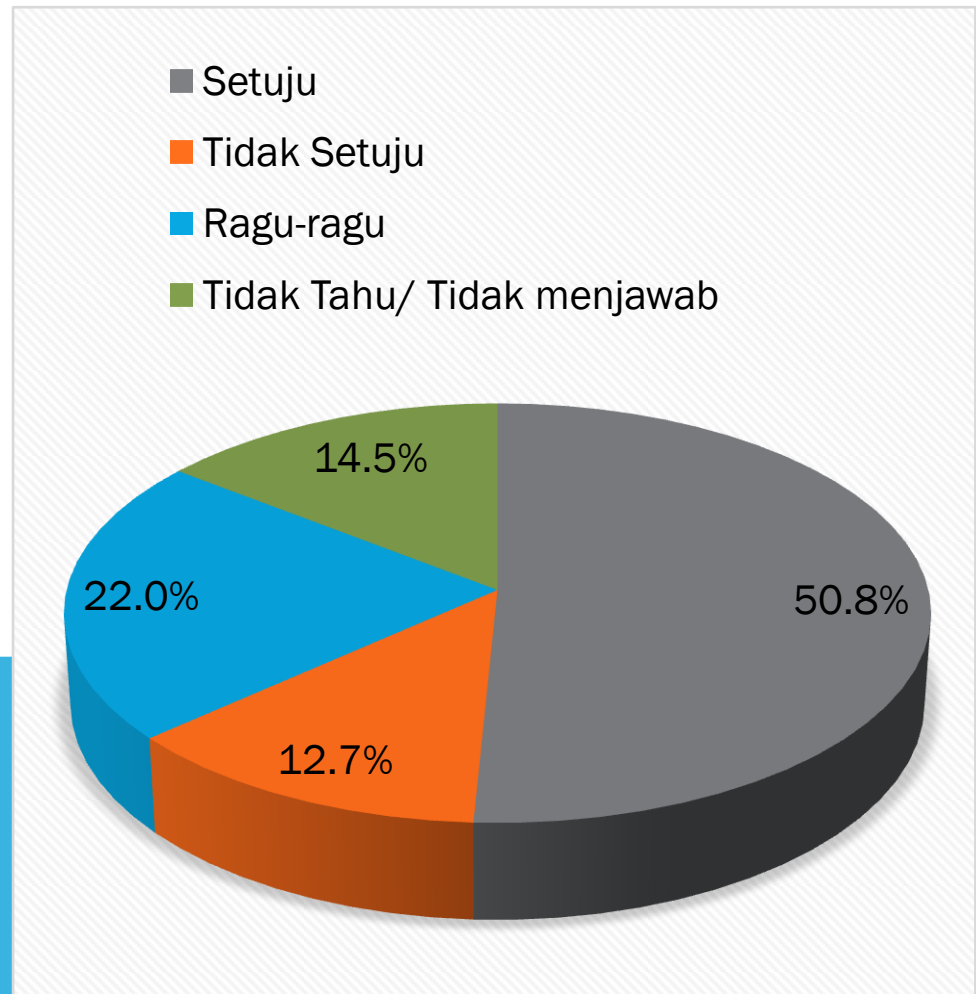
Gambaran mengenai penilaian apakah pemerintah saat ini memperlakukan semua agama yang ada dengan adil, terlihat di Grafik 23. Sebanyak 365 responden (48.2%) menjawab Ya, 210 responden (27.7%) menjawab Tidak, dan 183 responden (24.1%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab.



Grafik 24:

Sebagai agama mayoritas, Apakah menurut anda umat Islam sudah mendapat perlakuan yang adil?

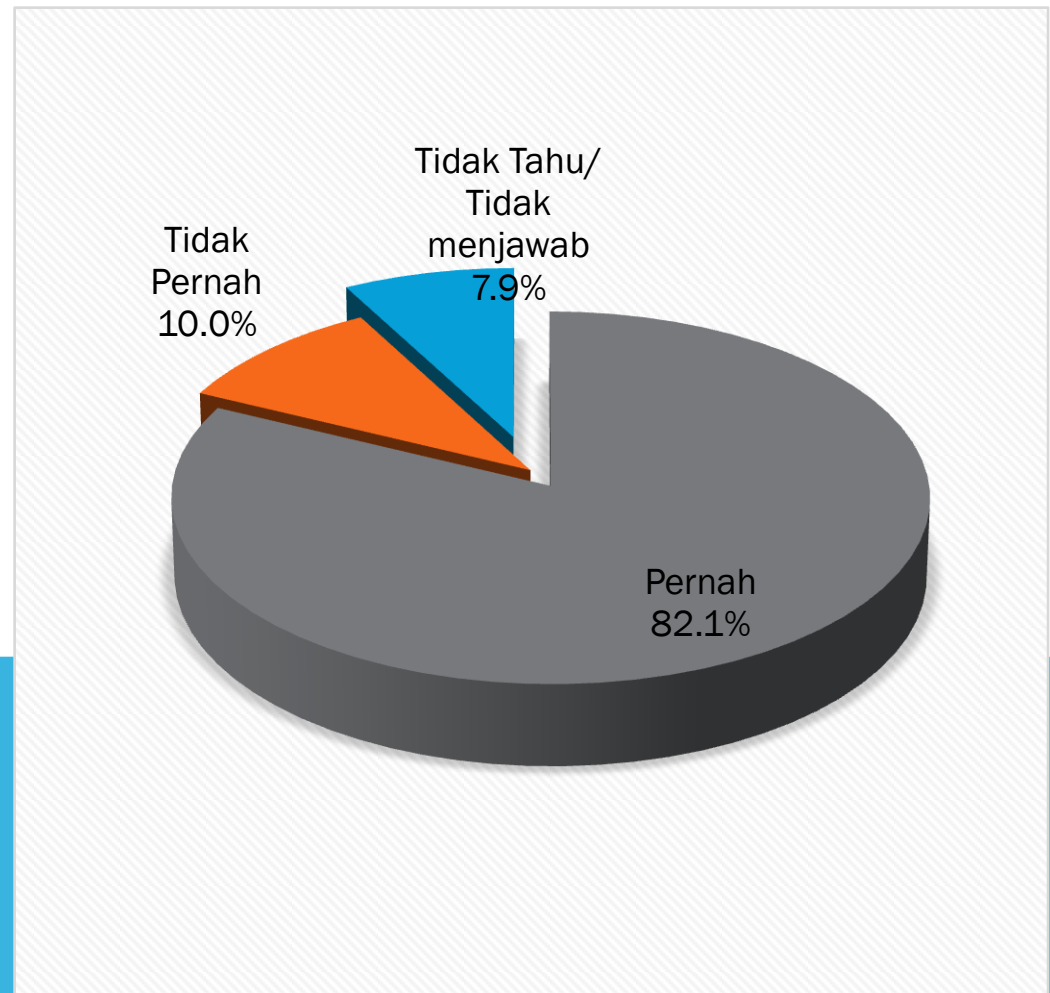
Grafik 24 menunjukkan persetujuan responden bahwa sebagai agama mayoritas, umat Islam sudah mendapat perlakuan yang adil. Dari jawaban yang ada, sebanyak 385 responden (50.8%) menjawab Setuju, 167 responden (22%) menjawab Ragu-ragu, 110 responden (14.5%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, dan 96 responden (14.5%) menjawab Tidak setuju.



Grafik 25:

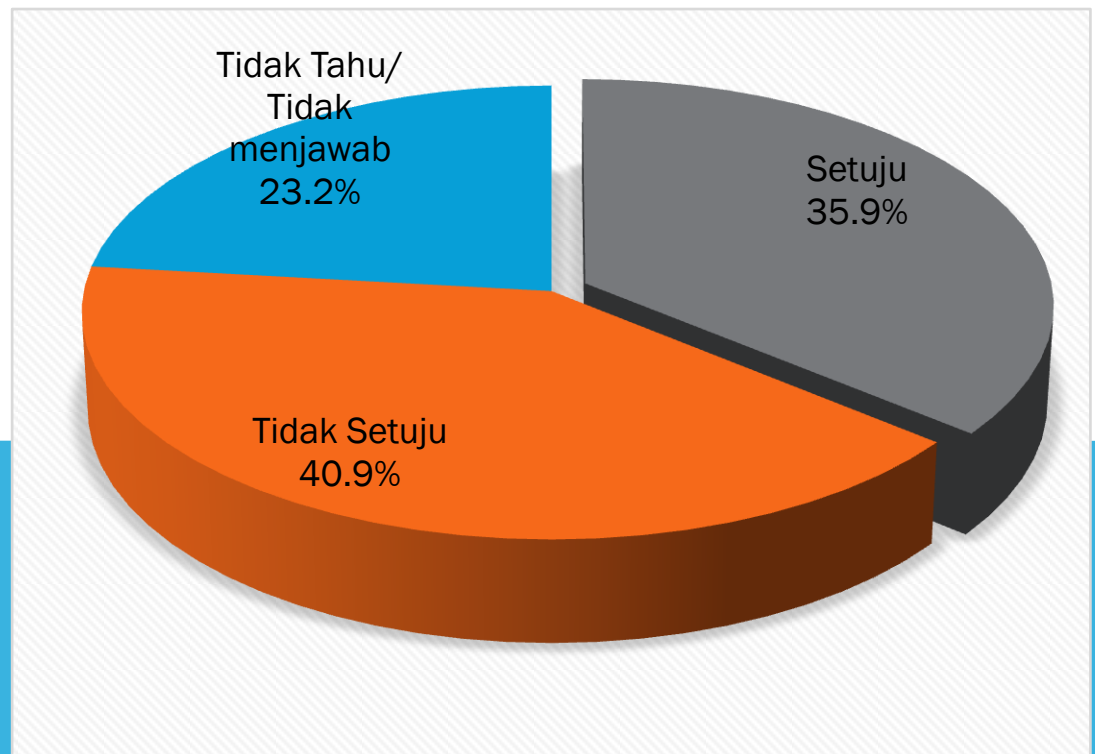
Apakah anda pernah mendengar/tahu aliran Ahmadiyah, Syiah dan aliran keagamaan lain?

Gambaran responden pernah mendengar/tahu aliran Ahmadiyah, Syiah dan aliran keagamaan lain ditunjukkan Grafik 25. Sebanyak 624 responden (82.1%) menjawab Pernah mendengar/tahu, 76 responden (10%) menjawab Tidak Pernah/tidak tahu, dan 60 responden (7.9%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab.



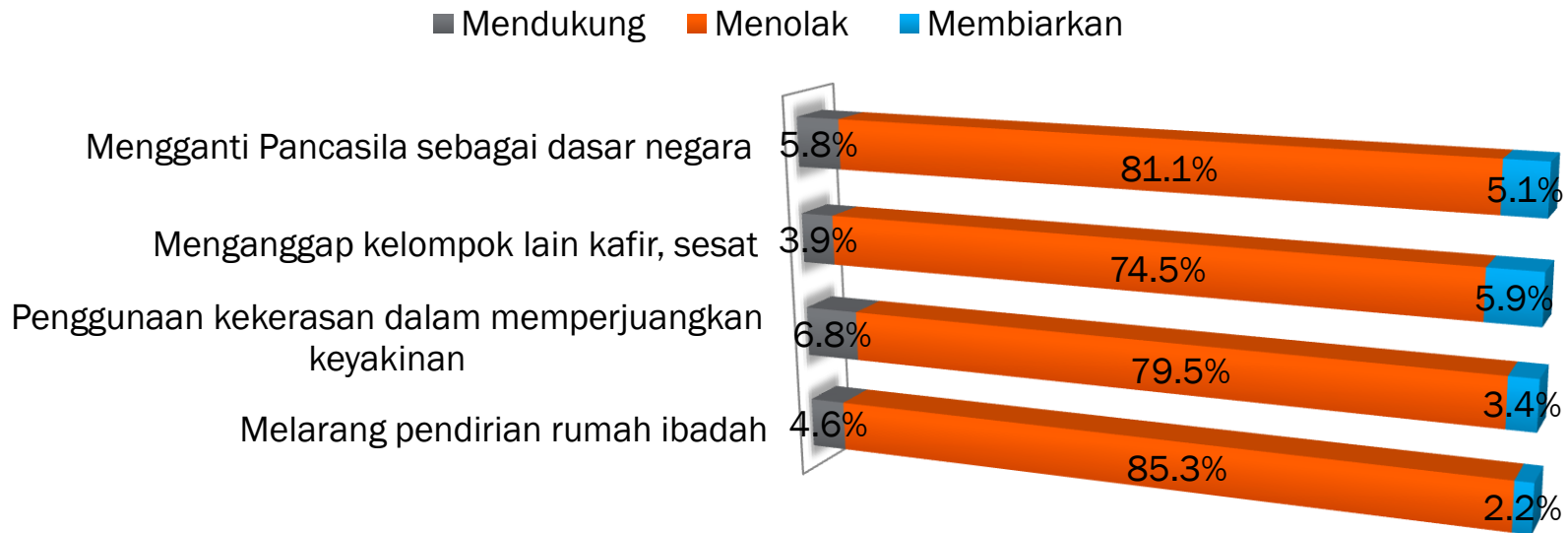
Pada Grafik 26
diperlihatkan persetujuan
responden terhadap aliran
keagamaan tertentu
seperti
Ahmadiyah, Syiah, dibatasi
perkembangannya.
Sebanyak 255 responden
(40.9%) menjawab Tidak
Setuju, 224 responden
(35.9%) menjawab
Setuju, dan 145 responden
(23.2%) menjawab Tidak
Tahu/ Tidak Menjawab.

Grafik 26:
Apakah saudara SETUJU/TIDAK SETUJU
terhadap aliran keagamaan tertentu seperti
Ahmadiyah, Syiah, dibatasi
perkembangannya? (n=624)



Grafik 27:

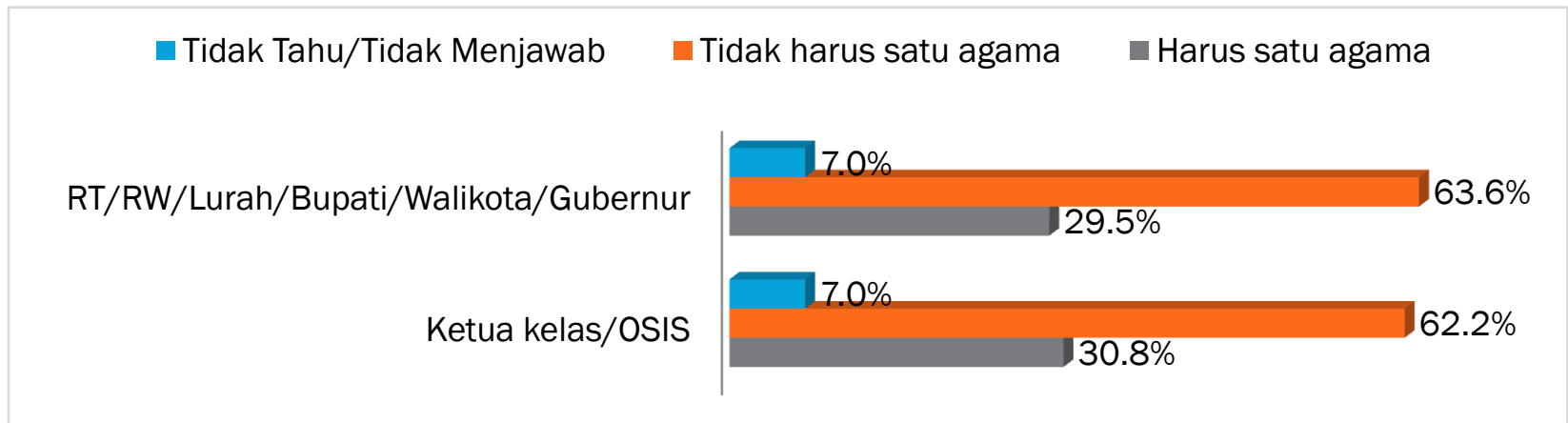
Apakah sikap anda jika ada organisasi tertentu yang [a] mengganti Pancasila sebagai dasar negara [b] menganggap kelompok lain kafir dan sesat [c] menggunakan kekerasan dalam memperjuangkan keyakinan [d] melarang pendirian rumah ibadah?



Secara garis besar, Grafik 27 menggambarkan penolakan terhadap organisasi-organisasi tertentu yang melakukan tindakan yang ingin mengganti Pancasila (81,1%), menganggap kelompok lain kafir, sesat (74.5%), penggunaan kekerasan dalam memperjuangkan keyakinan (79.5%), dan melarang pendirian rumah ibadah (85.3%).

2. Dimensi Sosial Politik

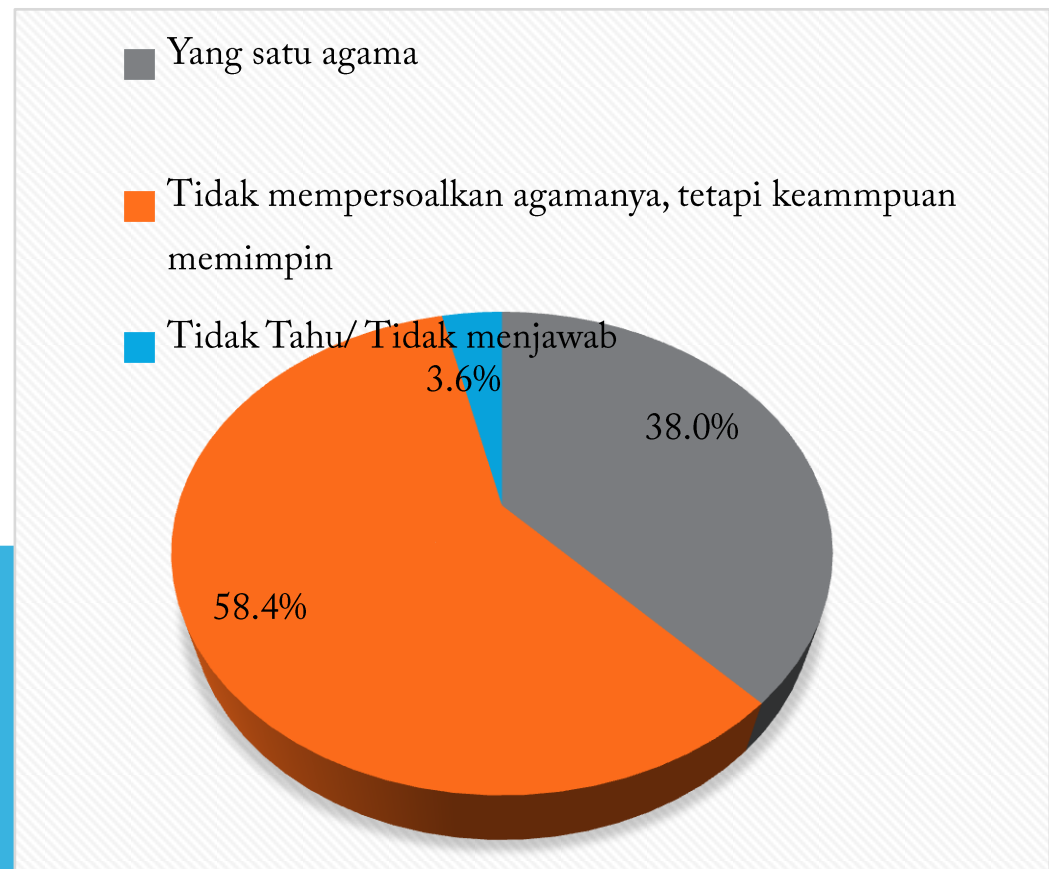
Grafik 28:
Apakah saudara SETUJU/TIDAK SETUJU jika pemimpin di lingkungan organisasi anda harus seagama dengan saudara



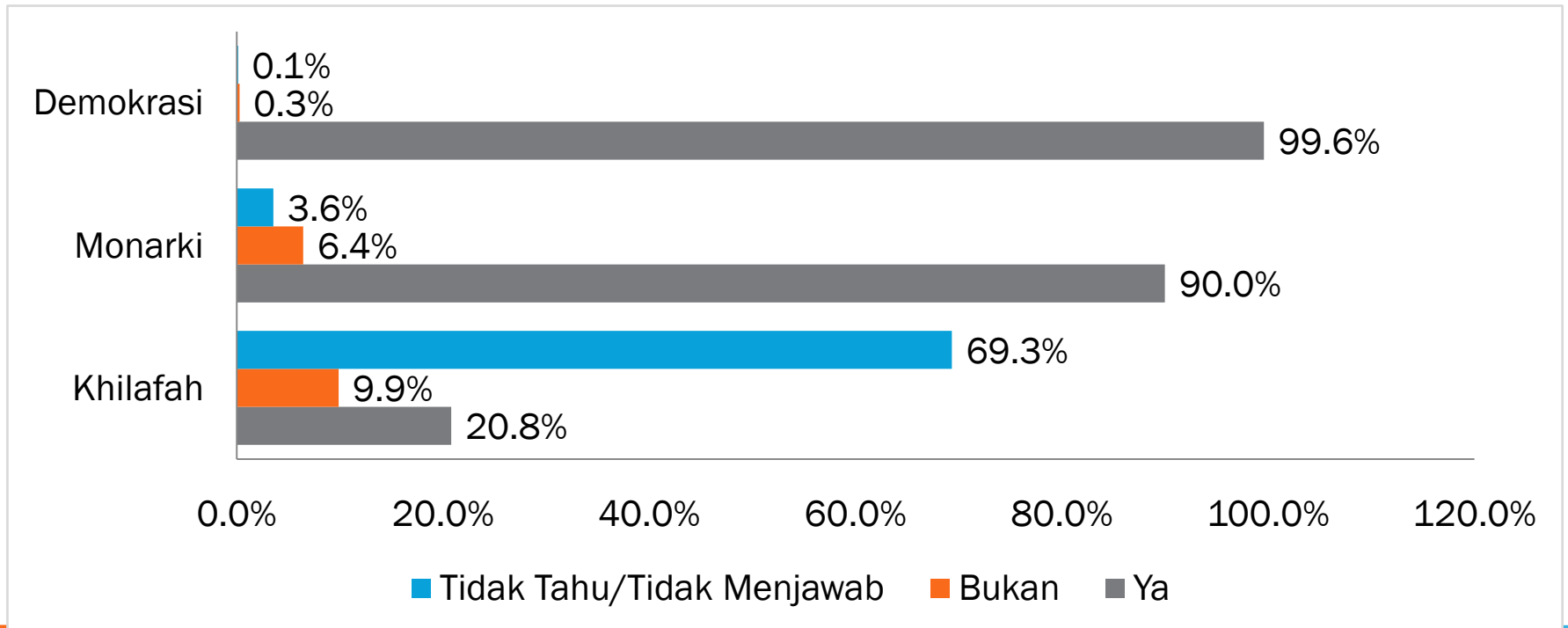
Terkait pemimpin di lingkungan organisasi responden, pada lingkungan mikro di sekolah, responden menganggap bahwa Ketua Kelas/OSIS tidak harus satu agama (62.2%) dan harus satu agama (30.8%). Sedangkan untuk pemimpin organisasi di luar sekolah terdapat sedikit perbedaan, sebanyak (63.6%) responden menjawab tidak harus satu agama dan (29.5%) menjawab harus satu agama.

Grafik 29 menunjukkan pilihan responden jika ada dua calon Bupati/Walikota, yang satu seagama dengan responden dan satunya tidak seagama. Sebanyak 443 responden (58.4%) menjawab Tidak mempersoalkan agamanya, tetapi kemampuan memimpin, 288 responden (38%) menjawab Yang satu agama, 27 responden (3.6%) menjawab Tidak Tahu/ Tidak Menjawab.

Grafik 29:
Jika ada dua calon Bupati/Walikota/Gubernur, yang satu seagama dan satunya tidak seagama dengan anda, calon manakah yang akan saudara pilih?

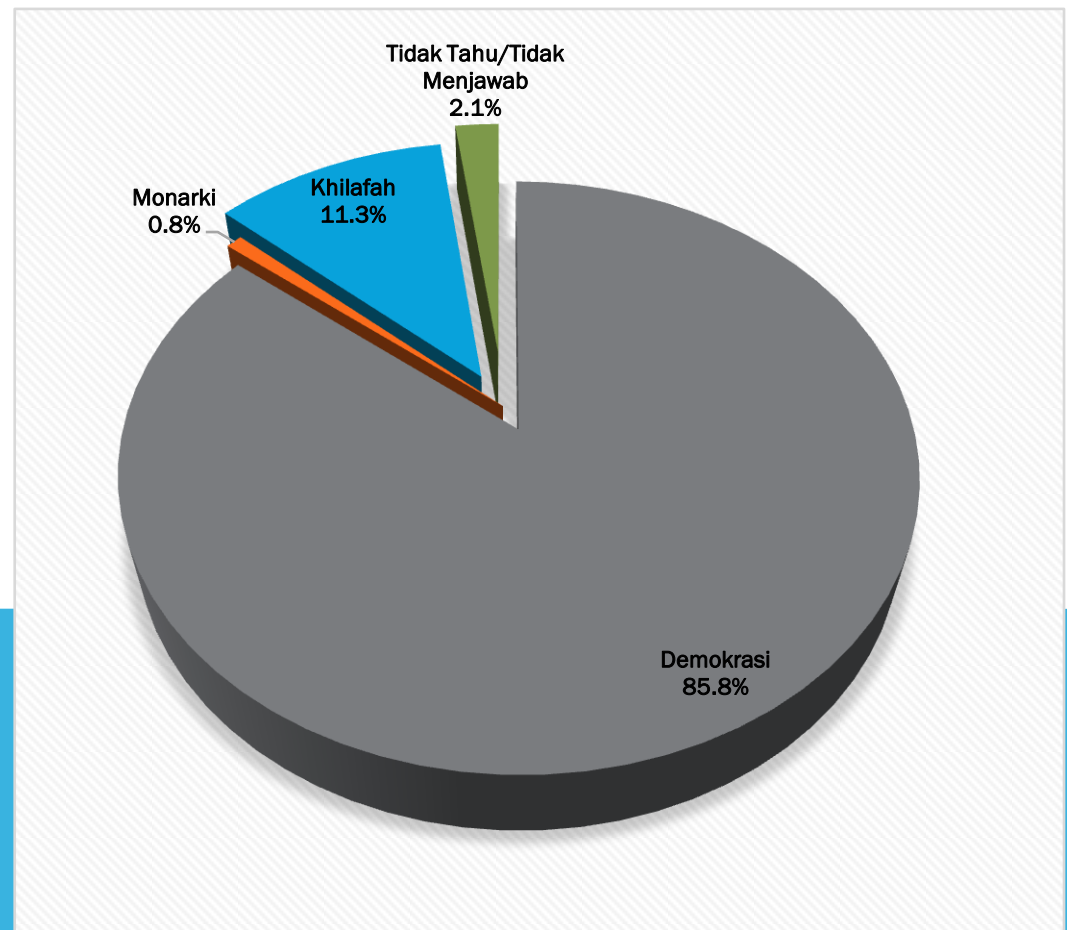


Grafik 30:
Apakah pernyataan di bawah ini adalah definisi dari
(a.) Demokrasi, (b.) Monarki, (c.) Khilafah?

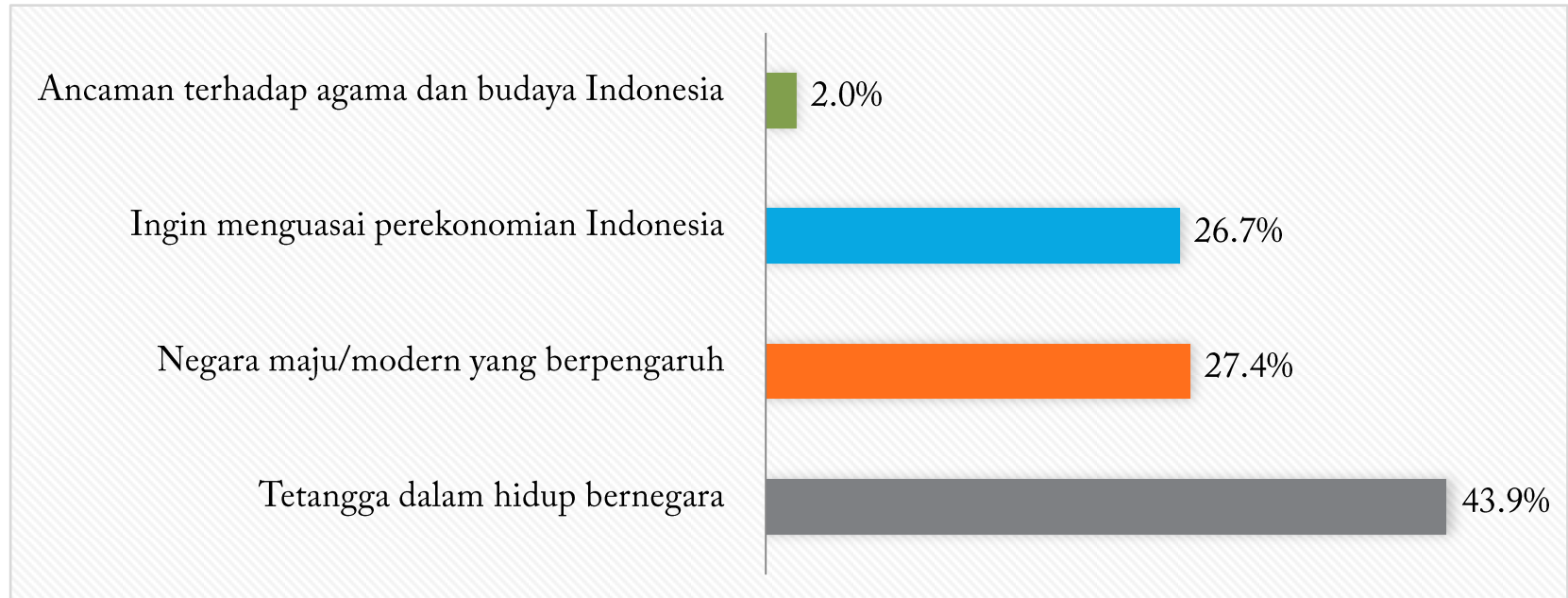


Sistem pemerintahan yang paling baik untuk diterapkan di Indonesia saat ini menurut responden terlihat pada Grafik 31. Dari jawaban yang ada, sebanyak 647 responden (85.8%) menjawab Demokrasi, 85 responden (11.3%) menjawab Khilafah, 16 responden (2.1%) Tidak Tahu/Tidak Menjawab, dan 6 responden (0.8%) menjawab Monarki

Grafik 31:
Menurut anda, apa sistem pemerintahan yang paling baik untuk diterapkan di Indonesia saat ini?



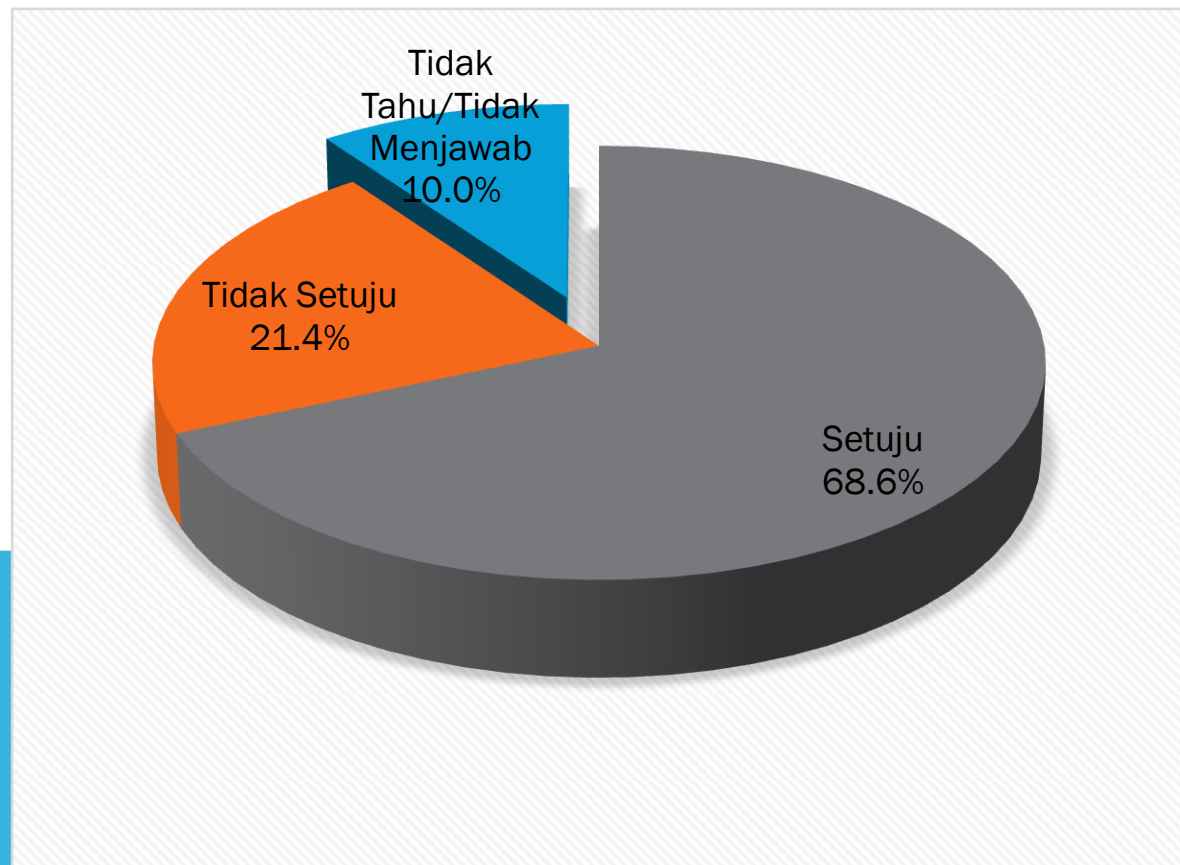
Grafik 32:
***Apa yang terlintas di benak saudara ketika
mendengar negara Barat?***



Mengenai yang terlintas di benak responden ketika mendengar negara Barat, tergambar dalam Grafik 32. Sebanyak 334 responden (43.9%) menjawab Mitra dalam hidup bernegara, 208 responden (27.4%) menjawab Negara maju yang mempengaruhi negara lain 203 responden (26.7%) menjawab Ingin menguasai perekonomian Indonesia, dan 15 responden (2%) menjawab bahwa Barat adalah Ancaman terhadap agama dan budaya Indonesia.

Persetujuan bahwa seluruh kehidupan manusia diatur oleh agama diafirmasi oleh 68.6% responden. Terdapat 21.4% responden yang tidak setuju pengaturan seluruh kehidupan manusia oleh agama.

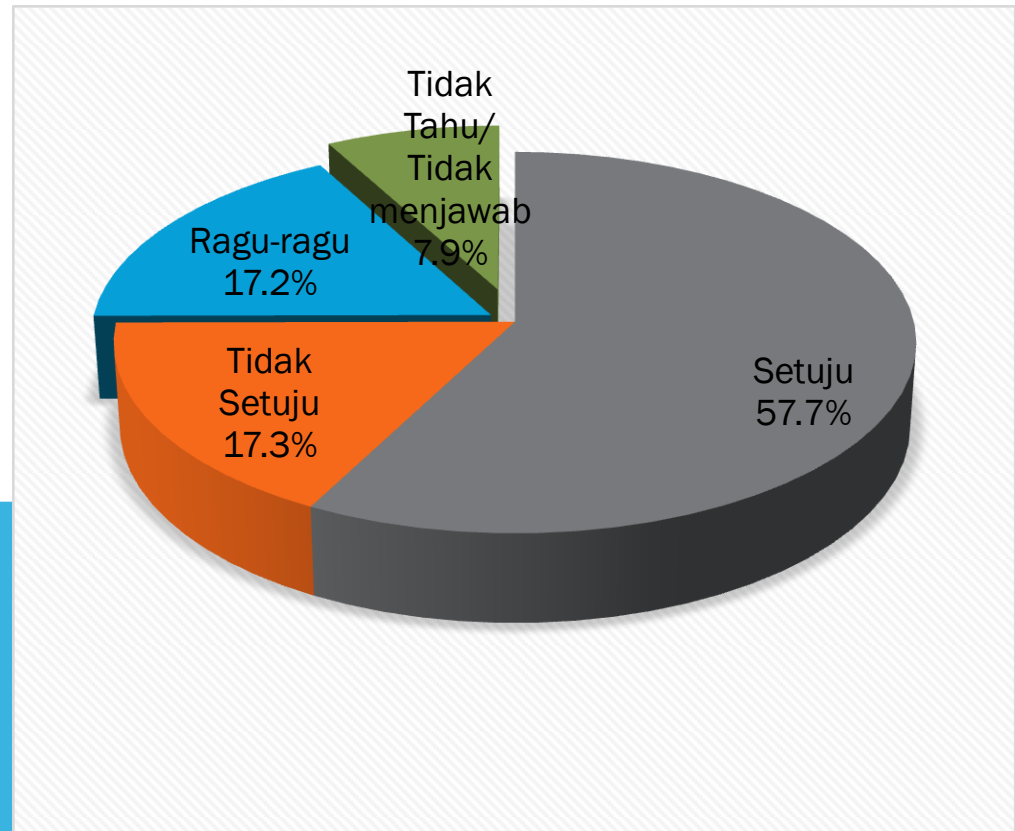
Grafik 33:
Apakah anda SETUJU/TIDAK SETUJU bahwa seluruh kehidupan manusia diatur dengan agama?



Persetujuan penerapan hukum agama (syariat) di setiap aspek sendi kehidupan di Indonesia menurut responden, terlihat pada Grafik 34. Dari jawaban yang ada, yang menjawab Setuju sebanyak 437 responden (57.7%), Tidak setuju sebanyak 131 responden (17.3%), Ragu-ragu 130 responden (17.2%), dan Tidak Tahu/ Tidak Menjawab 60 responden (7.9%).

Grafik 34:

Apakah anda SETUJU/TIDAK SETUJU penerapan hukum agama (syariat) di setiap aspek sendi kehidupan di Indonesia?



Grafik 35:
***Apakah anda PERNAH MENDENGAR/TIDAK
PERNAH MENDENGAR
istilah jihad?***

Hampir seluruh responden (97.6%) pernah mendengar istilah jihad. Hanya sedikit sekali (1.8%) dari responden yang tidak pernah mendengar istilah tersebut.



Sebagian besar responden (70%) memaknai jihad sebagai berjuang menegakkan ajaran agama secara utuh dengan damai. Hanya sedikit sekali (2%) responden yang memandang jihad sebagai berjuang menegakkan ajaran agama secara utuh dengan cara apapun termasuk dengan kekerasan.

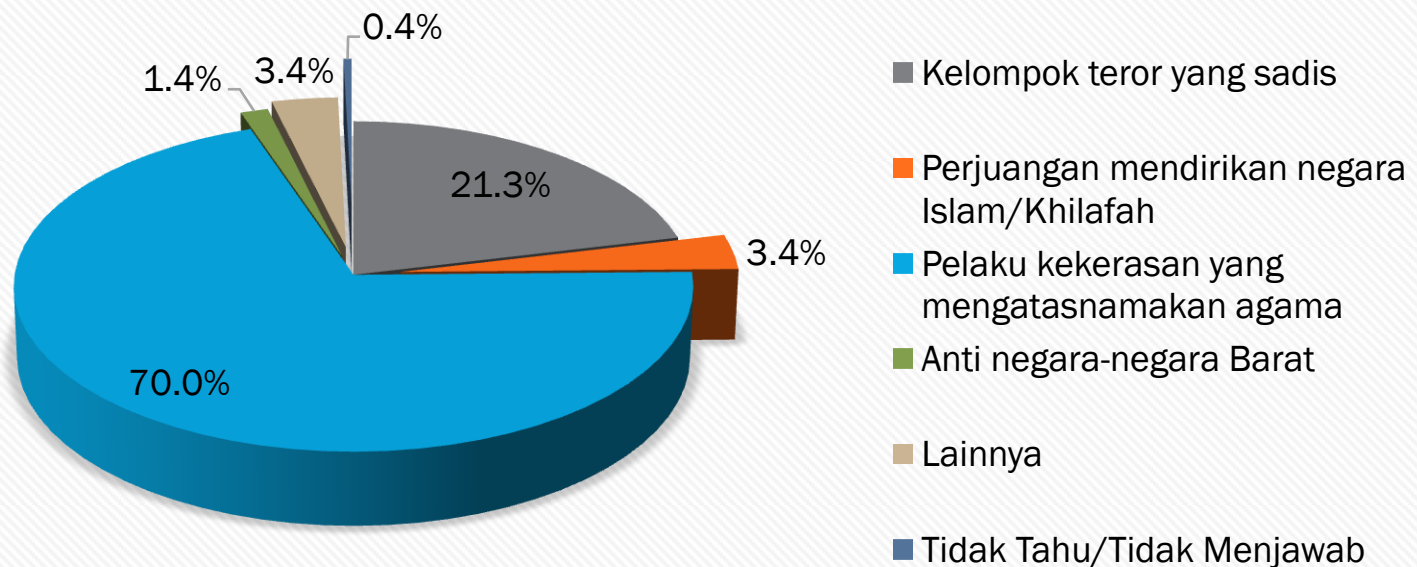
Grafik 36:
Menurut anda apakah arti jihad? (n=742)



Grafik 38:

Hal yang terlintas di benak anda ketika mendengar sebutan ISIS? (n=710)

Hal yang terlintas di benak responden ketika mendengar sebutan ISIS tergambar pada Grafik 38. Sebanyak 493 responden (70%) menjawab ISIS adalah Pelaku kekerasan yang mengatasnamakan agama, 150 responden (21.3%) menjawab ISIS adalah Kelompok teror yang sadis, 24 responden (3.4%) menjawab ISIS adalah Perjuangan mendirikan negara Islam/khilafah, dan 10 responden (1.4%) menjawab Anti negara-negara Barat.



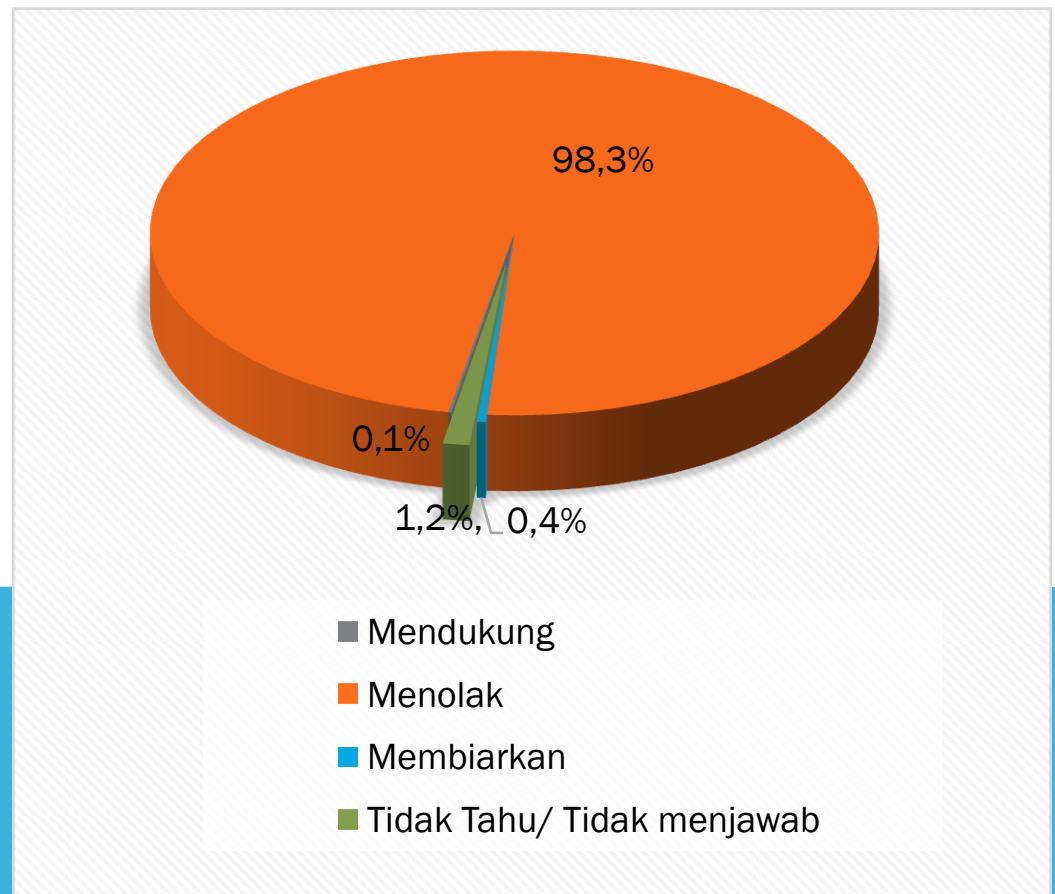
Grafik 39:
Persetujuan gerakan yang dilakukan
oleh ISIS? ($n=710$)

Grafik 39 memperlihatkan persetujuan responden terhadap gerakan yang dilakukan oleh ISIS. Sebanyak 675 responden (95.9%) Tidak setuju, 24 responden (3.4%) Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, dan 5 responden (0.7%) Setuju.



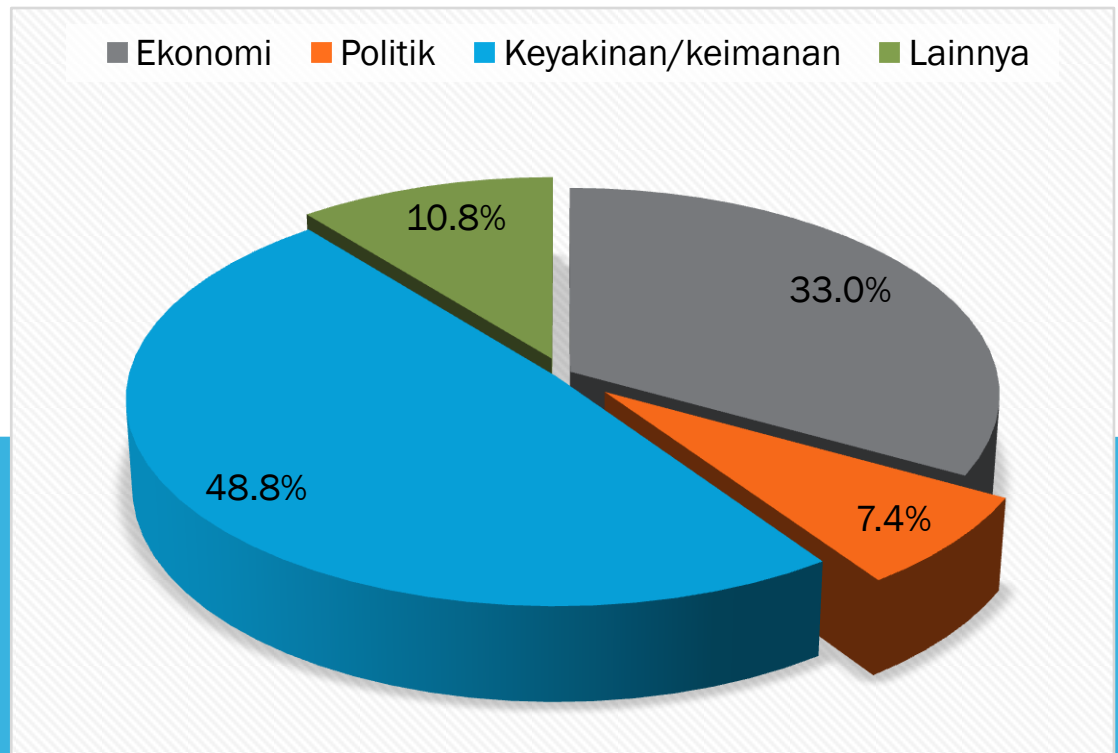
Sikap responden terhadap terorisme tergambar pada Grafik 40. Sebanyak 741 responden (98.3%) Menolak, 9 responden (1.2%) Tidak Tahu/ Tidak Menjawab, 3 responden (0,4%) membiarkan, dan 1 responden (0,1%) Mendukung.

Grafik 40:
Apa sikap anda terhadap terorisme?

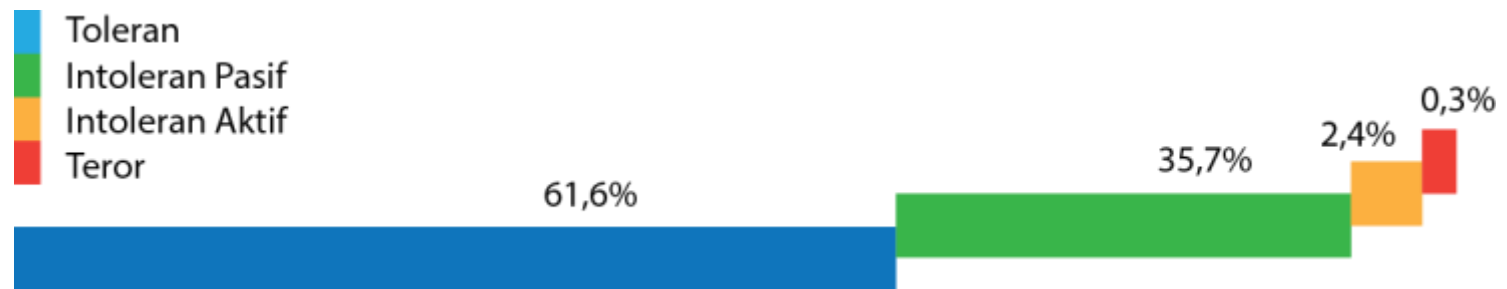


Pada Grafik 41 terlihat pendapat responden mengenai penyebab seseorang bergabung dengan kelompok teroris. Sebanyak 365 responden (48.8%) Keyakinan/keimanan, 247 responden (33) Ekonomi, 81 responden (10.8%) Lainnya, dan 55 responden (7.4%) Politik.

Grafik 41:
Menurut anda, apa penyebab seseorang bergabung dengan kelompok terror?



Grafik 42.
Kategorisasi Responden berdasarkan 18 Pertanyaan Kunci





**SEKIAN
TERIMA KASIH**